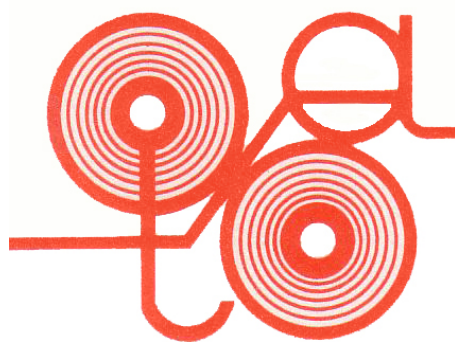


**PT TUNAS ALFIN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

***PT TUNAS ALFIN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

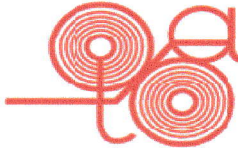
***Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Indonesian Rupiah Currency)***



**PT TUNAS ALFIN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT TUNAS ALFIN TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of FinancialPosition</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3 - 4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	5	<i>Interim Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6 - 7	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8 - 97	<i>Notes to the Interim Consolidated FinancialStatements</i>



p.t. tunas alfin Tbk.

CONVERTER OF ALUMINIUM FOIL, PAPER &
PAPER BOARD / VACUUM METALLIZING /
ROTOGRAVURE PRINTING / FLEXIBLE PACKAGING



Head Office : Jl. K.H. Agus Salim No.9 , Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang 15119 - Indonesia
Phone : 021-5526268 (3 lines), 55792980, Facsimile : 021-55791115

Branch Jakarta : Menara Imperium Lt. 28, Metropolitan Kuningan Superblok, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta 12980 – Indonesia
Phone : 021-8317322 (6 lines), Facsimile : 021-8317683, Email : info@tunasalfin.com, Website : www.tunasalfin.com

Branch Cikupa : Kawasan Industri Kencana Alam Kav.29, Jl. Raya Serang Km. 18,8 Ds. Sukanagara, Cikupa, Tangerang, Banten 15750 - Indonesia. Phone: 021-59403012, 59405381, Facsimile : 021-59405362

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : John Tika
Alamat Kantor : Menara Imperium Lantai 28
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. K.S. Tubun II No. 18
Jakarta
Nomor Telepon : (021) 8317322
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Bernardus Budiman
Alamat Kantor : Menara Imperium Lantai 28
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1
Jakarta
Alamat Domisili : Puri Imperium Unit 2071 Apt.
Jl. Kuningan Madya, Guntur,
Setiabudi, Jakarta
Nomor Telepon : (021) 8317322
Jabatan : Direktur

1. Name : John Tika
Office address : Menara Imperium 28th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1
Jakarta
Residential address : Jl. K.S. Tubun II No. 18
Jakarta
Telephone : (021) 8317322
Title : President Director
2. Name : Bernardus Budiman
Office address : Menara Imperium 28th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1
Jakarta
Residential address : Puri Imperium Unit 2071 Apt.
Jl. Kuningan Madya, Guntur,
Setiabudi, Jakarta
Telephone : (021) 8317322
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Alfin Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Alfin Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Alfin Tbk dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Alfin Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Tunas Alfin Tbk dan Entitas Anaknya.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT Tunas Alfin Tbk and its Subsidiary;
2. The interim consolidated financial statements of PT Tunas Alfin Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Tunas Alfin Tbk and its Subsidiary is completed and correct;
b. The interim consolidated financial statements of PT Tunas Alfin Tbk and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Tunas Alfin Tbk and its Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026/April 28, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

John Tika
Presiden Direktur/President Director

Bernardus Budiman
Direktur/Director

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2h,2i,4,35	25.168.814.060	39.662.938.748	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2e,2i,2k,5,35	313.947.983.775	330.738.980.748	Trade receivables - net
Persediaan - neto	2l,6	207.336.423.855	196.536.197.774	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2m	8.969.684.256	1.214.107.265	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2v,17a	4.937.434.596	-	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	2e,7	5.428.253.541	5.395.820.487	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		565.788.594.083	573.548.045.022	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	2i,2k,8,35			Other receivables
Pihak ketiga		1.759.865.393	1.635.123.518	Third parties
Pihak berelasi	2f,33	2.219.760.000	1.528.560.000	Related parties
Uang muka perolehan aset tetap	2p,9	1.077.073.269	361.703.967	Advances for acquisition of fixed assets
Aset tetap - neto	2n,2p,2s,10	1.240.232.336.295	1.248.314.768.709	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2o,2p,11	24.329.065.461	24.573.995.584	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto	2p,2r,12	481.349.864	490.965.355	Intangible asset - net
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	2v,17a	5.186.482.858	5.999.163.352	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2g,2v,17c	5.532.256.212	5.751.955.037	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2p	541.650.000	541.650.000	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.281.359.839.352	1.289.197.885.522	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.847.148.433.435	1.862.745.930.544	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS of March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,2i,13,35	22.600.557.972	28.746.360.256	Short-term bank loans
Utang usaha	2e,2i,14,35			Trade payables
Pihak ketiga		204.787.651.254	205.591.938.927	Third parties
Pihak berelasi	2f,33	2.253.460.372	2.876.947.532	Related party
Utang lain-lain	2e,2i,15,35			Other payables
Pihak ketiga		7.144.046.495	8.633.685.029	Third parties
Pihak berelasi	2f,33	-	-	Related party
Beban akrual	2i,2t,16,35	5.226.144.445	7.993.819.296	Accrued expenses
Utang pajak	2v,17b	10.151.625.585	9.528.691.532	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari utang				Current portion of long-term
jangka panjang:	2g,2i,35			debts:
Utang bank	13	3.243.459.864	30.388.420.463	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18	417.627.384	564.208.707	Consumer financing payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		255.824.573.371	294.324.071.742	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debts -
dikurangi bagian jangka pendek:	2g,2i,35			net of current portion:
Utang bank	13	128.061.296.090	108.342.105.150	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18	124.320.114	220.928.464	Consumer financing payables
Wesel bayar - pihak berelasi	2f,2i,33,35	99.000.000.000	99.000.000.000	Note payable - related party
Liabilitas imbalan pasca kerja	2t,19	27.366.352.847	27.460.794.235	Post-employment benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		254.551.969.051	235.023.827.849	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		510.376.542.422	529.347.899.591	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to equity
 kepada pemilik entitas induk				holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 2.500.000.000 saham				Authorized - 2,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
1.353.435.000 saham	20	135.343.500.000	135.343.500.000	1,353,435,000 shares
Tambahan modal disetor	2d,21	(30.065.408.439)	(30.065.408.439)	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2n,10	706.362.363.049	706.362.363.049	Revaluation surplus of fixed assets -net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	3.300.000.000	3.300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		480.187.566.182	476.963.466.802	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan				Total equity attributable to equity
kepada pemilik entitas induk		1.295.128.020.792	1.291.903.921.412	holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,23	41.643.870.221	41.494.109.541	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.336.771.891.013	1.333.398.030.953	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.847.148.433.435	1.862.745.930.544	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENJUALAN NETO	2u,24	294.983.936.785	372.776.497.544	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f,2u,25	<u>(268.593.365.584)</u>	<u>(329.260.853.420)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		26.390.571.201	43.515.644.124	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2f,2u,26,33	(7.750.183.762)	(8.631.118.504)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2u,27	(16.029.355.935)	(16.389.149.031)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2f,2q,2u,28,33	7.682.025.518	7.130.248.372	Other operating income
Beban operasi lain	2e,2u,29	<u>(1.626.488.407)</u>	<u>(690.317.412)</u>	Other operating expenses
LABA USAHA		8.666.568.615	24.935.307.549	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2u,4	100.030.444	74.662.366	Finance income
Biaya keuangan	2f,2u,30,33	<u>(3.907.905.232)</u>	<u>(5.227.377.536)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.858.693.827	19.782.592.379	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2v,17c	<u>(1.368.901.516)</u>	<u>(4.298.333.077)</u>	INCOME TAX
LABA PERIODE BERJALAN		3.489.792.311	15.484.259.302	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	2t	<u>(115.932.251)</u>	<u>60.158.846</u>	Remeasurement of defined benefit plans - net
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto		<u>(115.932.251)</u>	<u>60.158.846</u>	Other comprehensive income (loss) - net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>3.373.860.060</u>	<u>15.544.418.148</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	2c,31	3.328.438.406	14.904.420.222	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	<u>161.353.905</u>	<u>579.839.080</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>3.489.792.311</u>	<u>15.484.259.302</u>	Total
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	2c	3.224.099.380	14.958.563.183	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,23	<u>149.760.680</u>	<u>585.854.965</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>3.373.860.060</u>	<u>15.544.418.148</u>	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2x,31	<u>2,46</u>	<u>11,01</u>	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Neto/ Revaluation Surplus of Fixed Assets - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2025 (Diaudit)	135.343.500.000	(30.065.408.439)	654.299.798.697	3.200.000.000	431.120.097.944	1.193.897.988.202	38.078.530.733	1.231.976.518.935	Balance, January 1, 2025 (Audited)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	14.958.563.183	14.958.563.183	585.854.965	15.544.418.148	Total comprehensive income for current period
Saldo 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)	135.343.500.000	(30.065.408.439)	654.299.798.697	3.200.000.000	446.078.661.127	1.208.856.551.385	38.664.385.698	1.247.520.937.083	Balance, March 31, 2025 (Unaudited)
Saldo 1 Januari 2026 (Diaudit)	135.343.500.000	(30.065.408.439)	706.362.363.049	3.300.000.000	476.963.466.802	1.291.903.921.412	41.494.109.541	1.333.398.030.953	Balance, January 1, 2026 (Audited)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	3.224.099.380	3.224.099.380	149.760.680	3.373.860.060	Total comprehensive income for current period
Saldo 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)	135.343.500.000	(30.065.408.439)	706.362.363.049	3.300.000.000	480.187.566.182	1.295.128.020.792	41.643.870.221	1.336.771.891.013	Balance, March 31, 2026 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	318.067.377.599	286.397.495.976	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(228.641.274.539)	(223.604.635.808)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk gaji, tunjangan dan imbalan pasca kerja	(56.299.081.154)	(55.392.174.440)	Payments for salaries, allowances and post-employment benefits
Pembayaran untuk beban operasional	(25.834.917.443)	(37.047.626.594)	Payments for operating expenses
Kas dihasilkan dari (Digunakan untuk) operasi	7.292.104.463	(29.646.940.866)	Cash generated from (Used in) operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	100.030.444	74.662.366	Receipts from finance income
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	6.045.643.967	5.977.279.657	Receipts from other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.869.260.346)	(1.620.230.722)	Payments of corporate income tax
Pembayaran biaya keuangan	(4.332.476.423)	(5.758.206.980)	Payments of finance cost
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	4.236.042.105	(30.973.436.545)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	666.644.144	131.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Penurunan piutang lain-lain	91.125.000	102.326.697	Decrease in other receivables
Uang muka perolehan aset tetap	(715.369.302)	(1.752.516.700)	Advances for acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap	(4.903.786.946)	(7.577.079.006)	Acquisition of fixed assets
Penambahan piutang lain-lain	(215.866.875)	(30.000.000)	Increase in other receivables
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(5.077.253.979)	(9.126.269.009)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:			<i>Receipts of bank loans:</i>
Jangka pendek	2.813.541.231	30.154.041.839	<i>Short-term</i>
Jangka panjang	-	1.507.167.820	<i>Long-term</i>
Pembayaran utang bank:			<i>Payments of bank loans:</i>
Jangka pendek	(8.959.343.515)	(7.057.349.347)	<i>Short-term</i>
Jangka panjang	(7.425.769.659)	(5.419.212.853)	<i>Long-term</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(243.189.673)	(86.943.210)	<i>Payments of consumer financing payables</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendana	(13.814.761.616)	19.097.704.249	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(14.655.973.490)	(21.002.001.305)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK	161.848.802	199.499.033	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	39.662.938.748	30.781.039.406	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	25.168.814.060	9.978.537.134	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Tunas Alfin Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Edison Sianipar, S.H. No. 5 tanggal 6 Mei 1977. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/412/13 tanggal 18 Oktober 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 30 Oktober 1979.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 281 tanggal 26 Juli 2022 mengenai perubahan maksud, tujuan dan kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052581.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 27 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang industri kemasan dan percetakan. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang industri kemasan halus (*fine packaging*). Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1977.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Jalan K.H. Agus Salim No. 9, Batu Ceper, Tangerang. Kantor administratif Perusahaan berlokasi di Menara Imperium Lantai 28, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta.

PT Proinvestindo adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut “Grup”).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Tunas Alfin Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 5 of Edison Sianipar, S.H. dated May 6, 1977. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/412/13 dated October 18, 1977 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87 dated October 30, 1979.

The Company’s articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 281 of Charles Hermawan, S.H. dated July 26, 2022, concerning changes of the Company’s purposes, objectives and scope of activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0052581.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 27, 2022.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the Company’s scope of activities is to engage in packaging and printing industries. Currently, the Company’s scope of activities is to engage business under fine packaging industry. The Company started its commercial operations in 1977.

The Company’s head office and factory are located at Jalan K.H. Agus Salim No. 9, Batu Ceper, Tangerang. Its administrative office is located at Menara Imperium 28th Floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta.

PT Proinvestindo is the ultimate parent of the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the “Group”).

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan Pendaftaran Perusahaan sebagai Perusahaan Publik Tanpa Penawaran Umum saham kepada masyarakat di Bursa Efek Surabaya (BES) dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. S-151/PM/2001 tanggal 30 Januari 2001.

Berdasarkan Surat BES No. JKT-003/MKT/LIST/BES/II/2001 tanggal 6 Februari 2001, BES menyetujui pencatatan 90.229.000 saham Perusahaan efektif pada tanggal 12 Februari 2001. Berdasarkan Surat BES No. JKT-009/MKT/LIST/BES/VI/2001 tanggal 31 Mei 2001, BES menyetujui tambahan pencatatan 1.263.206.000 saham Perusahaan sehubungan dengan pembagian dividen saham efektif pada tanggal 15 Juni 2001.

Pada tanggal 30 November 2007, BES bergabung ke dalam Bursa Efek Jakarta (BEJ). Selanjutnya BEJ berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mulai menjalankan fungsi bursa efektif pada tanggal 1 Desember 2007.

Pada tahun 2007, aktivitas saham Perusahaan di BEI ditangguhkan, selanjutnya setelah dipenuhinya ketentuan bursa, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan kembali (*relisting*) efek Perusahaan dari BEI efektif sejak tanggal 17 Januari 2014 berdasarkan Surat dari BEI No. S-00138/BEI.PPR/01-2014 tanggal 13 Januari 2014,

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai pengendalian dan kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/Business Activities	Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Indonesian Rupiah)	
				31 Maret / March 31, 2026	31 Desember / December 31, 2025	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember / December 31, 2025
PT Dharma Anugerah Indah ("DAI")	Surabaya	Percetakan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan darat, jasa dan pembangunan/ Printing, industry, trading, land transportation, services and construction	1986	90%	90%	491.441	493.301

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company's Registration Statement as a Public Company without public offering on the Surabaya Stock Exchange (SSE) has been effectuated through the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Letter No. S-151/PM/2001 dated January 30, 2001.

Based on SSE's Letter No. JKT-003/MKT/LIST/BES/II/2001 dated February 6, 2001, the SSE approved the listing of the Company's 90,229,000 shares effective on February 12, 2001. Based on SSE's Letter No. JKT-009/MKT/LIST/BES/VI/2001 dated May 31, 2001, the SSE approved the listing of additional 1,263,206,000 shares of the Company in connection with the declaration of stock dividend effective on June 15, 2001.

On November 30, 2007, the SSE is effectively merged with Jakarta Stock Exchange (JSE). Subsequently, JSE changed its name to become Indonesia Stock Exchange (IDX) and started to operate as stock exchange functions on December 1, 2007.

In 2007, the activity of Company's shares in IDX is suspended, then after the fulfillment of IDX's requirements, the Company obtained an approval to relist of its shares of stocks in IDX effective from January 17, 2014, based on IDX's Letter No. S-00138/BEI.PPR/01-2014 dated January 13, 2014.

c. Subsidiary

The Company has control and direct ownership more than 50% of the shares in the following subsidiary:

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 19 Juni 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jesvit Justin, S.H., M.Kn. No. 18 pada tanggal yang sama, dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0138581 tanggal 11 Juli 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	Pieter Tika	:
Komisaris	:	Helen Indrayani	:
Komisaris Independen	:	Muljono Sunaryo	:

Direksi:

Presiden Direktur	:	John Tika	:
Direktur	:	Bernardus Budiman	:
Direktur	:	Samuel Sofyan Tika	:
Direktur	:	James Tika	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Muljono Sunaryo	:
Anggota	:	Sulasni	:
Anggota	:	Dessy Chatarina	:

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Ellen Golose.

Personel manajemen kunci Grup meliputi Direksi dan manajemen senior. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah sejumlah 843 dan 849 karyawan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2026.

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee, Corporate Secretary and
Employees**

Based on Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 19, 2023, as covered by Notarial Deed No. 18 of Jesvit Justin, S.H., M.Kn. on the same date, and have been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Company Data Amendment Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0138581 dated July 11, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors:

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

The composition of Company's audit committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

The Company's corporate secretary as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is Ellen Golose.

The Company's Board of Directors and senior management represents the Group's key management personnel. Key management personnel has the authority and responsibility to plan, directing and control the Group's activities.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has 843 and 849 employees, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 28, 2026.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup memilih untuk menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi keuangan baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Group has elected to present the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in one linked statement.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised financial accounting standards as disclosed in Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern entity.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah penjualan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Tahun buku Grup adalah tanggal 1 Januari sampai 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- The reported amounts of sales and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's financial reporting year is from January 1 to December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group.

b. Changes to the Financial Accounting Standards

The adoption of the following new financial accounting standards and amendments which are effective on or after January 1, 2025, did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior financial years:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Standar akuntansi keuangan baru dan amandemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; dan
- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Pengendalian atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

New financial accounting standards and amendments that have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025, and for which early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure"; and*
- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As of the completion date of the consolidated financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended financial accounting standards on its consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Control over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

Seluruh saldo akun, transaksi, penjualan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomis, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

All significant intra-group balances, transactions, sales and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination of Entities under Common Control

Business combination transaction of entities under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, hence the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto entitas yang diakuisisi dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that received business records the difference between the consideration value transferred and book value of net assets of acquired entity of any business combination transaction in equity and presents it in "Additional Paid-in Capital" account.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

e. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the rates of exchange used were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
1 Euro Eropa (EUR)	19.538	19.753	1 European Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.993	16.782	1 United States Dollar (US\$)
1 Dolar Singapura (SG\$)	13.182	13.068	1 Singapore Dollar (SG\$)
1 Yuan China (CNY)	2.459	2.401	1 China Yuan (RMB)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

f. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai lancar bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan saldo rekening bank yang tidak dijaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) Held primarily for the purpose of trading,*
- iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting date, or*
- iv) Cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting date.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) Held primarily for the purpose of trading,*
- iii) Due to be settled within 12 months after the reporting date, or*
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and bank accounts balance that are not used as collateral and are not restricted in use.

i. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

- i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

- i. *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

The Group's measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- ii. Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

- iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

- The financial asset is held within a business model with objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets measured at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables.

- ii. Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassified to profit or loss.

The Group does not have financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

- iii. Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas).

The Group has no financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

iv. Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada NWLR.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang dan wesel bayar.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities classified as loans and borrowings are recognized at fair value, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and note payable.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

i. Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if those financial liabilities are acquired for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

ii. Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

(ii) *Payables and Accruals*

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective financial liability carrying amounts is recognized in profit or loss.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

j. Fair Value Measurement

The Group measures financial assets and financial liabilities at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Units ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. In the principal market for the asset or liability, or*
- b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, by maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

k. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian. Piutang dihapusbukukan pada tahun saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

k. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for expected credit losses. The receivables are written-off during the year in which they are determined to be not collectible.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana penjualan terkait diakui.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related sales is recognized.

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

Allowance for decline in market value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

n. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

n. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain hak atas tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

The Group applies revaluation model as accounting policy of landrights and buildings. For fixed assets other than landrights and buildings, it applies cost model.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Seluruh aset tetap disajikan dengan menggunakan dasar pencatatan tersebut, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, apabila ada.

All fixed assets are presented by using these measurement basis, less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Penilaian terhadap hak atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai aset independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Valuation landrights and buildings is conducted by external independent assets valuer with certain qualification. Valuation is conducted regularly to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi hak atas tanah dan bangunan dicatat pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi aset Tetap".

Increase in the carrying amount arising from revaluation are recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets".

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus of fixed assets which is presented in equity is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets, except for landrights, starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	4 - 20	5% - 25%	Buildings
Mesin dan peralatan	8 - 16	6,25% - 12,5%	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	4 - 8	12,5% - 25%	Office equipment
Kendaraan bermotor	8	12,5%	Motor vehicles

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak atas tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

All costs incurred in connection with the acquisition of landrights are recognized as the acquisition cost of landrights. The legal cost incurred when the landrights was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of landrights. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over landrights is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the landrights, whichever is shorter.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Landrights is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of landrights is likely or definitely not obtainable.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

All maintenance and repair cost which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya yang terjadi untuk pembangunan dan perolehan aset tetap tersebut. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

o. Properti Investasi

Properti investasi merupakan hak atas tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Perusahaan telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan yang merupakan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 (dua puluh) tahun.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

At each of end reporting year, the residual values, useful lives and methods of depreciations are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Construction in progress is presented is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other costs directly associated with the construction and acquisition of such fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction of fixed assets is completed and ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

o. Investment Properties

Investment properties represents landrights and buildings which are held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. The Company has chosen the cost model to account for its investment properties.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of buildings categorized as investment properties is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 20 (twenty) years.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future benefits are expected from their disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of a property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the retirement or disposal occurred.

Transfer is made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

For a transfer from investment properties to fixed assets used in operations, the Company uses the cost method at the date of change in use. If the property used by the Company becomes an investment properties, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan dalam laba rugi apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Lessee

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian dimana Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

An assessment is made at each of end reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss or an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as Lessee

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset where the Group has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disajikan sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun pelaporan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Short-term leases and leases of low value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

Leases in which the Group do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and presented as revenue in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.

r. Intangible Aset

Intangible asset is initially measured at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of end reporting year.

The legal costs incurred to extend or renew the landrights are recorded as "Intangible Asset" and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat:

- Dijual; atau
- Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

t. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja sesuai Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") dari Undang-Undang No. 6/2023 tentang Cipta Kerja ("UU-CK") yang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU-CK dan PP 35/2021 adalah program manfaat pasti.

Sejak tanggal 20 Oktober 2011, Perusahaan mengikuti Manulife Program Pesangon dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Polis asuransi ini memenuhi syarat sebagai aset program imbalan pasca kerja Perusahaan.

Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

An intangible asset shall be derecognized:

- On disposal; or*
- When no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the related assets. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consists of interest expense and other financing charges that the Group incurred in connection with the borrowing of funds.

t. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentive.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits in accordance with the Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") and Law No. 6/2023 concerning Job Creation ("UU-CK") which determined certain formula to calculate the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under UU-CK and PP 35/2021 represent defined benefit plans.

Starting October 20, 2011, the Company has participated in Manulife Program Pesangon of PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. This insurance policy fulfills the requirements as the Company's asset program of post-employment benefits.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify only for reduce benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

u. Revenue and Expense Recognition

The Group have adopted PSAK 115, "Revenue from Contract with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- Identify contract with a customer.*
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

- Menetapkan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu titik waktu) dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Jumlah penjualan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Grup sebagai imbalan untuk mentransfer barang yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

Untuk potongan penjualan, pengembalian dan penyesuaian harga, Grup menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

v. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

The Group have adopted PSAK 115, "Revenue from Contract with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been received by customer (a point in time) at an amount that reflects the consideration to which the Group expect to be entitled in exchange for those goods. The Group have generally concluded that the Group is the principal in regulating its revenue.

The amount of sales recognized is based on the consideration that the Group received in exchange for transferring promised goods to the customers, net of the sales discount and adjusted for expected returns and price adjustments.

For sales discount, returns and price adjustment, the Group uses most likely method in estimating the amount.

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

v. Taxation

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tahun pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap akhir tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Current Income Tax Expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting year.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting year, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Penjualan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang terkait; dan
- ii. Piutang dan utang yang berkaitan dengan transaksi dengan PPN disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Dividen

Dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tahun pelaporan dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax (VAT)

Sales, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i. VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, is recognized as part of the acquisition cost of assets or as part of the related expenses; and*
- ii. Receivables and payables relating to transactions with VAT are presented including the amount of VAT.*

The net amount of VAT which recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

w. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statements of financial position on the date in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

x. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of reporting year and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari tahun sajian paling awal.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as of the event had occurred at the beginning of the earliest year presented.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari kegiatan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the activities that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment element reported is the measure that is reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Segment sales, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

The financial information reported is based on information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomis sangat kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomis.

ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah Indonesia, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan dari produk yang dijual.

aa. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Events After the Reporting Period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency from primary economic environment where each entity operates. Management determined that the Group's functional currency is Indonesian Rupiah, it is the currency that primarily influences the sales and cost of goods sold related to the products sold.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2i.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Grup, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast for economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 318.247.573.164 dan Rp 335.038.570.137. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 5.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 318,247,573,164 and Rp 335,038,570,137, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 208.743.516.591 dan Rp 197.943.290.510. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for decline in market value as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 208,743,516,591 and Rp 197,943,290,510, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 1.240.232.336.295 dan Rp 1.248.314.768.709 dan nilai buku neto atas properti investasi Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 24.329.065.461 dan Rp 24.573.995.584. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan penjualan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances.

The net carrying value of the Group's fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 1,240,232,336,295 and Rp 1,248,314,768,709, respectively, and the net book value of the Group's investment properties as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 24,329,065,461 and Rp 24,573,995,584, respectively. Further details are disclosed in Notes 10 and 11.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's certain revalued fixed assets depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and sales and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk dapat mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 5.532.256.212 dan Rp 5.751.955.037. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17c.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan beberapa asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 27.366.352.847 dan Rp 27.460.794.235. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets can be utilized, the assets are not recognized in the consolidated statements of financial position.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 5,532,256,212 and Rp 5,751,955,037, respectively. Further details are disclosed in Note 17c.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liability.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 27,366,352,847 Rp 27,460,794,235 and Rp 34,081,280,180, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah Indonesia	263.037.352	314.227.554	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	114.464.848	113.043.552	<i>United States Dollar</i>
Yuan China	12.540.900	12.240.000	<i>China Yuan</i>
Jumlah Kas	<u>390.043.100</u>	<u>439.511.106</u>	<i>Total cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah Indonesia			<i>Indonesian Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.430.066.481	12.257.174.037	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.287.849.634	11.895.170.066	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.099.821.575	7.386.732.512	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBS NISP Tbk	33.356.178	96.808.434	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.629.674	21.734.347	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.201.625	7.317.550	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT BPR Intidana Sukses Makmur	2.551.539	2.527.270	<i>PT BPR Intidana Sukses Makmur</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.867.179.666	3.149.548.424	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	191.918.942	2.571.085.807	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.837.195.646	1.835.329.195	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah bank	<u>24.778.770.960</u>	<u>39.223.427.642</u>	<i>Total cash in banks</i>
Jumlah	<u>25.168.814.060</u>	<u>39.662.938.748</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada penempatan saldo bank dengan pihak berelasi.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no placement in banks to related parties.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no cash on hand and bank accounts which are pledged as collateral or restricted in use.

Pendapatan bunga yang berasal dari saldo di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis industri pelanggan:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Barang konsumsi	180.932.574.524
Rokok	123.510.339.081
Lain-lain	13.804.659.559
Jumlah	<u>318.247.573.164</u>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(4.299.589.389)</u>
Neto	<u>313.947.983.775</u>

b. Berdasarkan umur

Belum jatuh tempo	203.457.799.290
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	51.927.401.882
31 - 60 hari	30.070.968.591
61 - 90 hari	10.999.277.689
Lebih dari 90 hari	21.792.125.712
Jumlah	<u>318.247.573.164</u>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(4.299.589.389)</u>
Neto	<u>313.947.983.775</u>

c. Berdasarkan mata uang

Rupiah Indonesia	318.161.153.563
Dolar Amerika Serikat	86.419.601
Jumlah	<u>318.247.573.164</u>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(4.299.589.389)</u>
Neto	<u>313.947.983.775</u>

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables to third parties are as follows:

a. By type of consumer industry:

	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
	192.276.067.348	Consumer goods
	124.380.490.346	Cigarette
	18.382.012.443	Others
	<u>335.038.570.137</u>	Total
	<u>(4.299.589.389)</u>	Less allowance for expected credit losses
	<u>330.738.980.748</u>	Net

b. By aging

	266.677.546.833	Not yet due
		Past due
	46.433.713.737	1 - 30 days
	7.498.738.685	31 - 60 days
	1.917.728.987	61 - 90 days
	12.510.841.895	More than 90 days
	<u>335.038.570.137</u>	Total
	<u>(4.299.589.389)</u>	Less allowance for expected credit losses
	<u>330.738.980.748</u>	Net

c. By currencies

	334.984.144.097	Indonesian Rupiah
	54.426.040	United States Dollar
	<u>335.038.570.137</u>	Total
	<u>(4.299.589.389)</u>	Less allowance for expected credit losses
	<u>330.738.980.748</u>	Net

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode/tahun	4.299.589.389	2.562.654.415	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 27)	-	2.509.919.200	<i>Provision during the period/ year (Note 27)</i>
Pemulihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 27)	-	(772.984.226)	<i>Recovery during the period/ year (Note 27)</i>
Penghapusan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 27)	-	-	<i>Written-off during the current period/ year (Note 27)</i>
Saldo akhir periode/tahun	<u>4.299.589.389</u>	<u>4.299.589.389</u>	<i>Balance at end of period/year</i>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang digunakan oleh Perusahaan (Catatan 13).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, trade receivables amounted to Rp 150,000,000,000 are pledged as collateral for bank loans in which is used by the Company (Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that allowance for expected credit losses of trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Bahan baku	136.018.405.058	130.292.524.151	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	30.311.934.115	19.427.243.778	<i>Work in process</i>
Barang jadi	40.715.535.450	46.532.760.569	<i>Finished goods</i>
Suku cadang	1.697.641.968	1.690.762.012	<i>Spareparts</i>
Barang dalam perjalanan	-	-	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	208.743.516.591	197.943.290.510	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar	(1.407.092.736)	(1.407.092.736)	<i>Less allowance for decline in market value</i>
Neto	<u>207.336.423.855</u>	<u>196.536.197.774</u>	<i>Net</i>

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for decline in market value of inventories are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode/tahun	1.407.092.736	1.211.921.560	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 25)	-	630.665.983	<i>Provision during the period/year (Note 25)</i>
Pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 25)	-	(435.494.807)	<i>Recovery during the period/year (Note 25)</i>
Saldo akhir periode/tahun	1.407.092.736	1.407.092.736	<i>Balance at end of period/year</i>

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, jumlah persediaan bahan baku yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku yang masing-masing adalah sebesar Rp 196.742.995.376 dan Rp 244.940.617.189 (Catatan 25).

For the three-month period ended March 31, 2026 and 2025, total raw material inventories charged to raw material used amounted to Rp 196,742,995,376 and Rp 244,940,617,189, respectively (Note 25).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan bahan baku sebesar Rp 85.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang digunakan oleh Perusahaan (Catatan 13).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, raw materials inventories amounted to Rp 85,000,000,000 are pledged as collateral for bank loans in which is used by the Company (Note 13).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 13.540.741 dan US\$ 13.658.537 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Inventories are insured against fire and other possible risks to a third party insurance company with a total coverage of US\$ 13,540,741 and US\$ 13,658,537 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai pasar persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

Management believes that the allowance for decline in market value of inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13)	2.860.000.000	2.860.000.000	Restricted time deposits (Note 13)
Setoran jaminan	2.165.658.985	2.144.604.460	Security deposits
Uang muka kepada pemasok	402.594.556	391.216.027	Advances to supplier
Jumlah	5.428.253.541	5.395.820.487	Total

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang digunakan oleh Perusahaan (Catatan 13).

This account consists of:

Restricted time deposits represents time deposits pledged as collaterals for bank loans in which is used by the Company (Note 13).

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar 2,75% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 3,25% untuk tahun 2025.

The annual interest rate of restricted time deposits is 2.75% for three-month period ended March 31, 2026 and 3.25% for 2025, respectively.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga:			Third parties:
Karyawan	1.759.865.393	1.635.123.518	Employees
Pihak berelasi (Catatan 33)	2.219.760.000	1.528.560.000	Related party (Note 33)
Jumlah	3.979.625.393	3.163.683.518	Total

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang bukan personil manajemen kunci Grup. Pinjaman ini akan dilunasi secara periodik melalui pemotongan gaji bulanan.

Employees receivable represents non-interest bearing loans to employees who are not the Group's key management personnel. The loans will be repaid periodically through monthly salary deductions.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain akan dapat ditagih sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that all other receivables are collectible therefore no allowance for expected credit losses is provided as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Mesin dan peralatan	1.077.073.269	286.164.775	Machinery and equipment
Bangunan	-	54.511.892	Buildings
Perlengkapan kantor	-	21.027.300	Office equipment
Kendaraan	-	-	Vehicles
Jumlah	1.077.073.269	361.703.967	Total

9. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

This account represents advance payment to third parties in connection with the acquisition of fixed assets with details as follows:

Mutasi uang muka perolehan aset tetap selama periode dan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of advances for the acquisition of fixed assets during the period and the year are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	361.703.967	5.121.858.000	Beginning balance
Penambahan	1.081.221.807	470.203.967	Addition
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 10)	(365.852.505)	(5.230.358.000)	Reclassification to fixed assets (Note 10)
Saldo akhir	1.077.073.269	361.703.967	Ending balance

Manajemen memperkirakan uang muka perolehan aset tetap akan diselesaikan pada akhir tahun 2026.

Management estimates that advances for the acquisition of fixed assets will be completed in end of 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

Management believes that there are no obstacles that can affect the settlement of advances for acquisition of fixed assets.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

Details of fixed assets are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026/
 Three-Month Period Ended March 31, 2026
 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Nilai Tercatat						Carrying Value
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	709.010.493.000	-	-	-	709.010.493.000	Landrights
Bangunan	242.528.684.000	-	-	-	242.528.684.000	Buildings
Mesin dan peralatan	597.500.397.928	566.457.746	-	5.730.881.092	603.797.736.766	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	24.331.209.187	441.771.273	3.152.328.342	2.650.397.403	24.271.049.521	Office equipment
Kendaraan bermotor	19.244.754.772	5.401.069.407	986.750.000	(2.650.397.403)	21.008.676.776	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	12.786.644.558	1.902.816.859	-	(4.129.209.092)	10.560.252.325	Construction in progress
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer Financing</u>
Kendaraan bermotor	3.139.868.000	-	-	(1.601.672.000)	1.538.196.000	Motor vehicles
Jumlah	1.608.542.051.445	8.312.115.285	4.139.078.342	-	1.612.715.088.388	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	-	4.010.359.484	-	-	4.010.359.484	Buildings
Mesin dan peralatan	332.948.240.795	8.033.001.032	-	-	340.981.241.827	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	12.619.892.036	648.481.898	-	-	13.268.373.934	Office equipment
Kendaraan bermotor	14.112.142.062	437.247.381	921.689.063	307.824.072	13.935.524.452	Motor vehicles
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer Financing</u>
Kendaraan bermotor	547.007.843	48.068.625	-	(307.824.072)	287.252.396	Motor vehicles
Jumlah	360.227.282.736	13.177.158.420	921.689.063	-	372.482.752.093	Total
Nilai Tercatat Neto	1.248.314.768.709				1.240.232.336.295	Net Carrying Value

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025 (Diaudit/Audited)									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat								Carrying Value	
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>	
Hak atas tanah	684.117.750.000	-	-	-	-	24.892.743.000	709.010.493.000	Landrights	
Bangunan	150.432.992.884	1.838.971.756	-	95.855.823.040	3)	(35.418.550.133)	29.819.446.453	Buildings	
Mesin dan peralatan	563.108.547.796	6.624.870.262	5.847.106.754	33.029.486.624	3)	-	597.500.397.928	Machinery and equipment	
Perengkapan kantor	18.772.450.766	2.908.361.018	-	584.600.000	1)	-	24.331.209.187	Office equipment	
Kendaraan bermotor	17.541.316.726	2.633.000.000	929.561.954	2.650.397.403	3)	-	19.244.754.772	Motor vehicles	
Aset dalam penyelesaian	118.825.690.066	20.850.903.559	-	(131.535.707.067)	3)	-	12.786.644.558	Construction in progress	
				4.645.758.000	1)	-			
<u>Pembiayaan konsumen</u>								<u>Consumer Financing</u>	
Kendaraan bermotor	1.279.034.000	1.860.834.000	2)	-	-	-	3.139.868.000	Motor vehicles	
Jumlah	1.554.077.782.238	34.856.106.595	6.776.668.708	5.230.358.000	1)	(35.418.550.133)	54.712.189.453	1.608.542.051.445	Total
		1.860.834.000	2)						
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation	
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan	23.532.008.219	11.886.541.914	-	-	(35.418.550.133)	-	-	Buildings	
Mesin dan peralatan	306.478.601.745	31.057.445.528	4.587.806.478	-	-	-	332.948.240.795	Machineries and equipment	
Perengkapan kantor	10.620.182.553	1.999.709.483	-	-	-	-	12.619.892.036	Office equipment	
Kendaraan bermotor	13.522.448.500	1.282.588.849	692.895.287	-	-	-	14.112.142.062	Motor vehicles	
<u>Pembiayaan konsumen</u>								<u>Consumer financing</u>	
Kendaraan bermotor	272.337.187	274.670.656	-	-	-	-	547.007.843	Motor vehicles	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	354.425.578.204	46.500.956.430	5.280.701.765	-	(35.418.550.133)	-	360.227.282.736	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Tercatat Neto	1.199.652.204.034						1.248.314.768.709	Net Carrying Value	

Catatan/Notes:

- 1) Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap (Catatan 9)/Reclassification from advances for acquisition of fixed assets (Note 9).
- 2) Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/Acquisition of fixed assets through consumer financing payables.
- 3) Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset terkait/Reclassification from construction in progress to related assets.
- 4) Reklasifikasi ke properti investasi (Catatan 11)/Reclassification to investment properties (Note 11).
- 5) Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman/Additional of fixed assets through capitalization of borrowing costs.
- 6) Reklasifikasi dari pembiayaan konsumen ke pemilikan langsung/Reclassification from consumer financing to direct ownership.

Rincian laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (loss) on sales of fixed assets are as follow:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Harga jual aset tetap	666.644.144	131.000.000	Proceeds from sales of fixed assets Net carrying value of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap	(65.060.937)	-	
Laba (rugi) penjualan aset tetap	601.583.207	131.000.000	Gain (loss) on sales of fixed assets
(Catatan 28)			(Note 28)

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is charged as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	12.061.586.790	10.303.046.413	Cost of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.115.571.634	1.001.982.579	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	13.177.158.424	11.305.028.992	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset dalam penyelesaian terdiri dari renovasi bangunan pabrik serta mesin dalam proses instalasi dengan persentase penyelesaian berkisar antara 50% sampai dengan 95% dan aset tersebut diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2026.

As of March 31, 2026, construction in progress (CIP) consists of renovation of factory buildings and machineries under installation with percentage of completion ranging from 50% to 95% and those CIP are estimated to be completed in end of 2026.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 94.001.041.857 dan Rp 103.863.080.112.

Total carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of March 31, 2025 and December 31, 2025 amounted to Rp 94,001,041,857 and Rp 103,863,080,112, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah di Tangerang, Serang, Jombang dan Surabaya dengan jumlah luas sebesar 145.472 meter persegi dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2043 sampai 2047.

The Group owns parcels of landrights in Tangerang, Serang, Jombang and Surabaya with a total area of 145,472 square meters with Building Usage Rights (HGB) certificate for a period of 20 (twenty) to 30 (thirty) years and will expire between 2043 up to 2047.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2025 and December 31, 2025, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tanah pabrik, bangunan dan mesin tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang digunakan oleh Grup (Catatan 13).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, certain factory landrights, buildings and machineries are pledged as collaterals for bank loans in which is used by the Group (Note 13).

Aset tetap tertentu Grup, yaitu beberapa kendaraan bermotor, digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 18).

The Group's certain fixed assets, consisting of several motor vehicles are used as collaterals for consumer financing payables (Note 18).

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Seluruh aset tetap dan properti investasi (Catatan 11), kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 40.005.898 dan Rp 15.647.643.100 pada tanggal 31 Maret 2026 dan US\$ 50.586.018 dan Rp 13.093.169.850 pada tanggal 31 Desember 2025.

All of fixed assets and investment properties (Note 11), except landrights, are insured against fire, theft and other possible risks to third party insurance companies with a total coverage of US\$ 40,005,898 and Rp 15,647,643,100 as of March 31, 2026 and US\$ 50,586,018 and Rp 13,093,169,850 as of December 31, 2025, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Revaluation of Landrights and Buildings and Revaluation Surplus of Fixed Assets

Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah dan bangunan, dan selanjutnya telah menugaskan perusahaan jasa penilai aset terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut pada tahun 2016, 2019, dan 2022.

The Group applies revaluation model for its landrights and buildings and furthermore has assigned registered independent assets appraiser to revalue its certain fixed assets in 2016, 2019, and 2022.

Sebagai pemenuhan ketentuan, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilai independen yang terdaftar di OJK yaitu KJPP Felix Suntandar dan Rekan tanggal 4 Maret 2026 dan 16 Maret 2026 untuk seluruh hak atas tanah dan bangunan milik Grup dengan Laporan Penilai sebagai berikut:

In compliance to the regulation, as of December 31, 2025, the Group revalued its landrights and buildings based on independent assets valuer report which is registered in OJK, KJPP Felix Suntandar dan Rekan dated March 4, 2026 and March 16, 2026 covering all landrights and buildings owned by the Group, with the following appraisal reports:

- 00155/2.0072-00/PI/04/0129/1/III/2026
- 00156/2.0072-00/PI/04/0129/1/III/2026
- 00158/2.0072-00/PI/04/0129/1/III/2026
- 00159/2.0072-00/PI/04/0129/1/III/2026
- 00161/2.0072-00/PI/04/0129/1/III/2026
- 00184/2.0072-00/PI/04/0129/1/III/2026

- 00155/2.0072-00/PI/04/0129/1/III/2026
- 00156/2.0072-00/PI/04/0129/1/III/2026
- 00158/2.0072-00/PI/04/0129/1/III/2026
- 00159/2.0072-00/PI/04/0129/1/III/2026
- 00161/2.0072-00/PI/04/0129/1/III/2026
- 00184/2.0072-00/PI/04/0129/1/III/2026

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan harga pasar dan biaya dan penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tetap tersebut.

The revaluation was performed by using the market value and cost approach and these revaluation of fixed assets not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of fixed assets.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang merupakan bagian dari komponen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of equity component, with details as follows:

Aset tetap/ Fixed assets	Nilai tercatat sebelum revaluasi/Net carrying value before revaluation	Nilai wajar/ Fair value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus
Hak atas tanah/Landrights	684.117.750.000	709.010.493.000	24.892.743.000
Bangunan/Buildings	212.709.237.547	242.528.684.000	29.819.446.453
Jumlah/Total	896.826.987.547	951.539.177.000	54.712.189.453

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi surplus revaluasi aset tetap selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Movements of revaluation surplus of fixed assets during 2025 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	654.299.798.697	<i>Beginning balance</i>
Penambahan surplus revaluasi tahun 2025	54.712.189.453	<i>Additional of revaluation surplus in 2025</i>
Bagian kepentingan nonpengendali	(2.649.625.101)	<i>Portion of non-controlling interests</i>
Saldo akhir	<u>706.362.363.049</u>	<i>Ending balance</i>

Jika hak atas tanah dan bangunan yang dilakukan penilaian kembali dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat neto hak atas tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

If the revalued landrights and buildings are recorded at cost, the net carrying value of landrights and buildings as of December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Hak atas tanah	156.494.579.955	<i>Landrights</i>
Bangunan	112.611.014.245	<i>Buildings</i>
Jumlah	<u>269.105.594.200</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there are no changes in those methodologies and assumptions.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

Details of investment properties are as follows:

31 Maret/March 31, 2026 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	7.771.671.379	-	-	7.771.671.379	Landrights
Bangunan	24.338.350.053	-	-	24.338.350.053	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	32.110.021.432	-	-	32.110.021.432	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	7.536.025.848	244.930.123	-	7.780.955.971	Buildings
Nilai Buku Neto	24.573.995.584			24.329.065.461	Net Book Value

31 Desember/December 31, 2025 (Diaudit/Audited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	7.771.671.379	-	-	7.771.671.379	Landrights
Bangunan	24.338.350.053	-	-	24.338.350.053	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	32.110.021.432	-	-	32.110.021.432	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	6.556.305.356	979.720.492	-	7.536.025.848	Buildings
Nilai Buku Neto	25.553.716.076			24.573.995.584	Net Book Value

Grup menggunakan model biaya untuk mencatat properti investasinya.

The Group uses the cost model to measure its investment properties.

Properti investasi merupakan hak atas tanah dan bangunan yang terletak di Jakarta dan Serang. Hak atas tanah merupakan HGB yang akan berakhir pada tahun 2028. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Investment properties represent landrights and buildings located in Jakarta and Serang. The titles of ownership of landrights are in the form of HGB which will expire in 2028. Management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB since landrights was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Penghasilan sewa dari properti investasi yang diakui sebagai bagian dari pendapatan operasi lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 3.296.106.149 dan Rp 2.410.092.936 (Catatan 28).

Rental income from investment properties which recognized as part of other operating income for the three month period ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp 3,296,106,149 and Rp 2,410,092,936, respectively (Note 28).

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Penyusutan properti investasi dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 244.930.123 dan Rp 244.930.123 (Catatan 27).

Depreciation of investment properties charged to general and administrative expenses for the three month period ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp 244,930,123 and Rp 244,930,123, respectively (Note 27).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang digunakan oleh Grup (Catatan 13).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, investment properties is pledged as collateral for bank loans in which is used by the Group (Note 13).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of investment properties as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Maret/March 31, 2026 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Biaya perpanjangan hak atas tanah	815.390.920	-	-	815.390.920	<u>Renewal cost of landrights Accumulated</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>amortization</u>
Biaya perpanjangan hak atas tanah	324.425.565	9.615.491	-	334.041.056	<u>Renewal cost of landrights</u>
Nilai Buku Neto	490.965.355			481.349.864	Net Book Value
31 Desember/December 31, 2025 (Diaudit/Audited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Biaya perpanjangan hak atas tanah	815.390.920	-	-	815.390.920	<u>Renewal cost of landrights Accumulated</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>amortization</u>
Biaya perpanjangan hak atas tanah	285.963.596	38.461.969	-	324.425.565	<u>Renewal cost of landrights</u>
Nilai Buku Neto	529.427.324			490.965.355	Net Book Value

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada beban pabrikasi sebagai bagian dari beban lain-lain (Catatan 25) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 9.615.491 dan Rp 9.615.492.

Amortization of intangible asset charged to manufacturing overhead as part of other expenses (Note 25) for the three month period ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp 9,615,491 and Rp 9,615,492, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2026, tidak ada aset takberwujud Grup yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan. Pada tanggal yang sama, Grup tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset takberwujud yang belum diselesaikan.

As of March 31, 2026, there is no restriction of the Group's intangible asset or being used as collateral. At the same date, the Group does not have any outstanding contractual commitment for the acquisition of intangible asset.

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

Details of bank loans are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			<i>The Company</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.065.375.872	13.024.719.387	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.659.255.634	15.721.640.869	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	11.875.926.466	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah	22.600.557.972	28.746.360.256	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Perusahaan			<i>The Company</i>
PT Bank Central Asia Tbk	126.061.296.090	132.765.220.866	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.750.000.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	243.459.864	426.054.762	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Jumlah	131.304.755.954	138.941.275.628	Total
Dikurangi biaya transaksi tangguhan	-	(210.750.015)	<i>Less deferred transaction cost</i>
Neto	131.304.755.954	138.730.525.613	Net
Dikurangi bagian jangka pendek	(3.243.459.864)	(30.388.420.463)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	128.061.296.090	108.342.105.150	Non-current portion

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 828/PKEBB/JKT/2022 tanggal 28 Oktober 2022 dan selanjutnya telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 828/PKEBB/JKT/2022 tanggal 29 Oktober 2024, CIMB menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") sebesar Rp 13.500.000.000 untuk modal kerja Perusahaan yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,5%.

Fasilitas PRK tersebut berlaku sampai dengan tanggal 28 Oktober 2026 dan dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan Perusahaan (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo fasilitas PRK yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 4.065.375.872 dan Rp 13.024.719.387.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 27 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta, dan selanjutnya telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00942/ALK-KOM/2025 tanggal 20 Juni 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:
- Fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp 20.000.000.000 untuk modal kerja Perusahaan.
 - Fasilitas Multi 1 yang terdiri dari *Trust Receipt* dan *Time Loan Revolving* sebesar Rp 90.000.000.000 untuk modal kerja Perusahaan.
 - Fasilitas Multi 2 yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)* 1 dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) 1 (*Sight/Usance/UPAS*), L/C 2 dan SKBDN 2 (*Sight/Usance/Red Clause*) dan *Forward Line (FL)* sebesar Rp 60.000.000.000, *sub limit FL* dan *Red Clause* masing-masing sebesar US\$ 500.000 dan Rp 10.000.000.000 untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas pinjaman jangka pendek tersebut di atas berlaku sampai dengan tanggal 27 Februari 2026.

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on Credit Agreement No. 828/PKEBB/JKT/2022 dated October 28, 2022 and subsequently has been amended and extended several times, the latest of which based on Letter of Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 828/PKEBB/JKT/2022 dated October 29, 2024, CIMB agreed to provide Overdraft facility ("PRK") of Rp 13,500,000,000 for the Company's working capital and bears an annual interest rate of 6.5%.

The PRK facility is valid until October 28, 2026 and secured by the Company's landrights and buildings (Note 10).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, PRK facility used by the Company amounted to Rp 4,065,375,872 and Rp 13,024,719,387, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on Deed of Credit Agreement No. 37 dated July 27, 2021 as covered by Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, and subsequently has been amended and extended several times, the latest of which based on Notification Letter of Credit Approval No. 00942/ALK-KOM/2025 dated June 20, 2025, the Company obtained credit facilities from BCA with details as follows:

- a. Short-Term Loan Facilities:
- Local Credit Facility of Rp 20,000,000,000 for the Company's working capital.
 - Multi 1 Facility consisting of *Trust Receipt* and *Time Loan Revolving* of Rp 90,000,000,000 for the Company's working capital.
 - Multi 2 Facility consisting of *Letter of Credit (L/C)* 1 and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) 1 (*Sight/Usance/UPAS*), L/C 2 and SKBDN 2 (*Sight/Usance/Red Clause*) and *Forward Line (FL)* of Rp 60,000,000,000, *sub-limits for FL and Red Clause* each of US\$ 500,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, for the purchase of raw materials.

Short-term loan facilities above are valid until February 27, 2026.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara No. 00466 tanggal 18 Februari 2026, BCA menyetujui perpanjangan fasilitas pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada Perusahaan sampai dengan tanggal 27 Mei 2026.

Based on Temporary Extension Notification Letter No. 00466 dated February 18, 2026, BCA approved the extension of the short-term loan facility provided to the Company until May 27, 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah fasilitas pinjaman jangka pendek yang digunakan Perusahaan merupakan Fasilitas *Time Loan Revolving* masing-masing sebesar Rp Nihil.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, total short-term loan facilities used by the Company is consist of Time Loan Revolving Facility amounting to Rp Nil, respectively.

b. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:

b. Long-Term Loan Facilities:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Tujuan Penggunaan/ Purposes of Use	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount	Periode Penarikan/ Drawdown Period	Jangka Waktu Pinjaman/ Loan Period	Saldo Pinjaman/ Loan Balance	
					Mar 31, 2026	Dec 31, 2025
Kredit Investasi (K1 1) / Investment Credit (K1 1)	Pembelian tanah/ Purchase of land	41.000.000.000	Sampai dengan 27 Juli 2022/ Until July 27, 2022	10 tahun/years	29.041.666.648	30.322.916.650
KI 2	Pembangunan pabrik/ Construction of factory	74.740.000.000	Sampai dengan 31 Juli 2025/ Until July 31, 2025	10 tahun/years	49.452.344.208	51.634.065.276
KI 3	Pembiayaan kembali atas pembelian tanah dan bangunan pabrik/ Refinancing of the purchase of factory's land and building	13.000.000.000	Sampai dengan 27 Juli 2022/ Until July 27, 2022	8 tahun/years	6.345.238.085	6.809.523.800
KI 4	Renovasi bangunan pabrik/Renovation of building factory	8.000.000.000	Sampai dengan 25 Mei 2023/ Until May 25, 2023	8 tahun/years	4.244.797.167	4.534.215.132
KI 5	Pembelian mesin/ Purchase of machinery	27.000.000.000	Sampai dengan 25 Mei 2023/ Until May 25, 2023	6 tahun/years	6.261.666.659	7.366.666.658
KI 6 A	Pembelian mesin/ Purchase of machinery	2.760.000.000	Sampai dengan 25 Mei 2023/ Until May 25, 2023	5 tahun/years	920.000.000	1.058.000.000
KI 6 B	Pembelian mesin/ Purchase of machinery	7.500.000.000	Sampai dengan 31 Juli 2025/ Until July 31, 2025	5 tahun/years	3.838.333.326	4.073.333.328
KI 7 A	Pembelian mesin/ Purchase of machinery	20.300.000.000	Sampai dengan 31 Januari 2025/ Until January 31, 2025	5 tahun/years	17.157.249.997	18.166.500.022
KI 7 B	Pembelian mesin/ Purchase of machinery	39.700.000.000	Sampai dengan 27 Februari 2026/ Until February 26, 2026	5 tahun/years	8.800.000.000	8.800.000.000
					126.061.296.090	132.765.220.866

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Fasilitas kredit tersebut di atas dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 6,8% sampai 7% dan dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), persediaan bahan baku (Catatan 6), deposito berjangka (Catatan 7), hak atas tanah dan bangunan serta mesin pabrik tertentu (Catatan 10 dan 11) seluruhnya milik Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi rasio keuangan yaitu *current ratio* lebih dari 1 kali, *debt service coverage ratio* lebih dari 1 kali dan *debt to equity ratio* maksimal 1 kali serta wajib memenuhi syarat-syarat keuangan dan non-keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan BCA, antara lain:

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau likuidasi; dan
- Merubah susunan pemegang saham dan pengurus yang menyebabkan kepemilikan entitas induk akhir menjadi minoritas.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan BCA.

Entitas Anak

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 110 tanggal 28 November 2019 yang dibuat di hadapan Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya, dan selanjutnya telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 14 November 2025 yang dibuat di hadapan Dwi Novierasanti, S.H., M.Kn., Notaris di Pasuruan, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari Panin dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") untuk modal kerja sebesar Rp 20.000.000.000 untuk tahun 2025 dan Rp 30.000.000.000 untuk tahun 2024.
 - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 10.000.000.000 untuk tahun 2025 dan Rp 20.000.000.000 untuk tahun 2024 dengan *sub limit Line Letter of Credit (L/C) at Sight and/or Usance* sebesar US\$ 312.000 untuk tahun 2025 dan US\$ 625.000 untuk tahun 2024.
- b. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:
- Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah ("PJM") sebesar Rp 40.000.000.000 untuk pembelian pabrik.
 - Fasilitas Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran ("PTMKA") sebesar Rp 9.000.000.000 untuk pembelian persediaan.

The above credit facilities bear annual interest rates ranging from 6.8% to 7% and are secured by the Company's trade receivables (Note 5), raw material inventories (Note 6), time deposits (Note 7), landrights and buildings and certain factory machinery (Notes 10 and 11).

Based on loan agreements, the Company has to comply with financial ratios such as current ratio should more than 1 time, debt service coverage ratio more than 1 time and debt to equity ratio maximal of 1 time and has to meet certain financial and non-financial requirements. Loan agreement also includes certain restrictions with prior written approval from BCA, among others:

- *Conducting consolidation, merger, acquisition, dissolution or liquidation; and*
- *Change the composition of shareholders and management which causes the ownership of ultimate parent entity become to a minority.*

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with the credit terms and conditions as required by BCA.

Subsidiary

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Based on Deed of Credit Agreement No. 110 dated November 28, 2019 as covered by Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notary in Surabaya, and subsequently has been amended and extended several times, the latest of which based on Deed of Amendment of Credit Agreement No. 03 dated November 14, 2025 as covered by Dwi Novierasanti, S.H., M.Kn., Notary in Pasuruan, the Subsidiary obtained credit facilities from Panin with details as follows:

- a. *Short-Term Loan Facilities:*
- *Overdraft facility ("PRK") for working capital of Rp 20,000,000,000 for 2025 and Rp 30,000,000,000 for 2024.*
 - *Revolving Loan facility of Rp 10,000,000,000 for 2025 and Rp 20,000,000,000 for 2024 with sub limit for the Line Letter of Credit (L/C) at Sight and/or Usance of US\$ 312,000 for 2025 and US\$ 625,000 for 2024.*
- b. *Long-Term Loan Facilities:*
- *Medium-term Loan ("PJM") facility of Rp 40,000,000,000 for the acquisition of factory.*
 - *Fixed loan for working capital installments ("PTMKA") facility of Rp 9,000,000,000 for the purchase of inventories.*

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Fasilitas pinjaman jangka pendek tersebut di atas berlaku sampai dengan tanggal 28 November 2026, sedangkan fasilitas pinjaman jangka panjang berlaku selama 5 (lima) tahun untuk PJM dan 3 (tiga) tahun untuk PTMKA. Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7% serta dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan pabrik Entitas Anak (Catatan 10).

The above short-term loan facilities are valid until November 28, 2026, while long-term loan facilities is valid for 5 (five) years for PJM and 3 (three) years for PTMKA. The credit facilities bear an annual interest rate of 7% and secured by the Subsidiary's factory landrights and buildings (Note 10).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman jangka pendek yang digunakan Entitas Anak terdiri dari:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, short-term loan facilities used by the Subsidiary consists of:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Fasilitas PRK	4.659.255.634	13.721.640.869	PRK facility
Fasilitas Pinjaman Berulang	2.000.000.000	2.000.000.000	Revolving Loan facility
Jumlah	6.659.255.634	15.721.640.869	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo fasilitas pinjaman jangka panjang Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 5.750.000.000.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, balance of the Subsidiary's long-term loan facilities amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp 5,750,000,000, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 0007/03559/SP3K/VI/2021 tanggal 22 Juni 2021, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit investasi dari OCBC sebesar Rp 3.651.898.000 untuk pembelian bangunan rumah toko (ruko). Fasilitas kredit ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun serta dijamin dengan bangunan ruko yang dibiayai (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo fasilitas kredit investasi masing-masing sebesar Rp 243.459.864 dan Rp 426.054.762.

Based on Notification Letter of Credit Approval No. 0007/03559/SP3K/VI/2021 dated June 22, 2021, the Subsidiary obtained investment credit facility from OCBC amounting to Rp 3,651,898,000 for the purchase of shophouse building. This credit facility is valid for 5 (five) years and bears an interest rate of 8% per annum and secured by its shophouse building in which is being financed (Note 11). As of March 31, 2026 and December 31, 2025, balance of investment credit facility amounted to Rp 243,459,864 and Rp 426,054,762, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 0216/011/KRD/MLG/2026 tanggal 22 Januari 2026, Entitas Anak memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 27.000.000.000 dan Time Loan Revolving (TL) sebesar Rp 3.000.000.000 dari BCA, dengan suku bunga tahunan 7%, yang berlaku sampai dengan tanggal 23 Januari 2027.

Based on Deed of Credit Agreement No. 0216/011/KRD/MLG/2026 dated January 22, 2026, the Subsidiary obtained Overdraft Facilities amounting to Rp 27,000,000,000 and Time Loan Revolving amounting to Rp 3,000,000,000 from BCA, with annual interest rate of 7%, which is valid until January 23, 2027.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2026, saldo fasilitas PRK yang digunakan Entitas Anak adalah sebesar Rp 11.875.926.466.

As of March 31, 2026, PRK facility used by the Subsidiary amounted to Rp 11,875,926,466.

Berdasarkan perjanjian pinjaman jangka panjang dengan bank terkait, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya harus membayar cicilan secara bertahap sesuai perjanjian pinjaman terkait.

Based on loan agreements on the long-term loans, the Company and its Subsidiary must install the principal periodically in accordance with those loan agreements.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
<u>Berdasarkan jenis pembelian:</u>			<u>By nature of purchase:</u>
Pihak ketiga			Third parties
Bahan baku	154.448.785.497	159.854.019.625	Raw materials
Bahan penunjang	10.397.296.970	10.192.559.770	Supporting materials
Lain-lain	39.941.568.787	35.545.359.532	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>204.787.651.254</u>	<u>205.591.938.927</u>	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
Bahan baku	2.253.460.372	2.876.947.532	Raw materials
Jumlah	<u>207.041.111.626</u>	<u>208.468.886.459</u>	Total
<u>Berdasarkan umur:</u>			<u>By aging:</u>
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	97.173.517.414	132.369.988.771	Not yet due
Telah jatuh tempo			Pat due
1 - 30 hari	68.534.408.946	46.791.970.763	1 - 30 days
31 - 60 hari	35.089.560.489	6.901.731.823	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.838.484.749	2.407.917.151	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.151.679.656	17.120.330.419	More than 90 days
Jumlah pihak ketiga	<u>204.787.651.254</u>	<u>205.591.938.927</u>	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
Belum jatuh tempo	2.253.460.372	2.106.222.807	Not yet due
Telah jatuh tempo			Pat due
1 - 30 hari	-	770.724.725	1 - 30 days
Jumlah pihak berelasi	<u>2.253.460.372</u>	<u>2.876.947.532</u>	Total related parties
Jumlah	<u>207.041.111.626</u>	<u>208.468.886.459</u>	Total

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
<u>Berdasarkan mata uang:</u>			<u>By currency:</u>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah Indonesia	173.157.700.796	178.265.878.572	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	31.629.950.458	27.275.374.280	United States Dollar
Euro Eropa	-	50.686.075	European Euro
Jumlah pihak ketiga	<u>204.787.651.254</u>	<u>205.591.938.927</u>	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
Rupiah Indonesia	<u>2.253.460.372</u>	<u>2.876.947.532</u>	Indonesian Rupiah
Jumlah	<u>207.041.111.626</u>	<u>208.468.886.459</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku, bahan penunjang dan lain-lain dari pihak ketiga umumnya berkisar antara 30 (tiga puluh) sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

The credit terms of purchases of raw materials, supplementary materials and others from third parties generally ranging from 30 (thirty) to 60 (sixty) days.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan penunjang dan lain-lain.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase of raw materials, supporting materials and others.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Rincian utang lain-lain dari pihak ketiga terdiri dari:

Details of other payables from third parties consists of:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa diterima di muka	4.965.738.895	5.785.897.227	Unearned rental
Uang muka dari pelanggan	402.168.835	397.275.065	Advance from Customer
Setoran jaminan	199.412.855	196.936.770	Security deposits
Lain-lain	<u>1.576.725.910</u>	<u>2.253.575.967</u>	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>7.144.046.495</u>	<u>8.633.685.029</u>	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
Sewa diterima di muka	-	-	Unearned rental
Jumlah	<u>7.144.046.495</u>	<u>8.633.685.029</u>	Total

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan akrual untuk:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Listrik, air dan gas	2.106.498.207	2.483.480.708	<i>Electricity, water and gas</i>
Imbalan kerja jangka pendek	1.930.309.920	1.499.693.271	<i>Short-term employee benefits</i>
Bunga	34.537.384	559.133.622	<i>Interests</i>
Lain-lain	1.154.798.934	3.451.511.695	<i>Others</i>
Jumlah	<u>5.226.144.445</u>	<u>7.993.819.296</u>	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account represents accruals for:

17. PERPAJAKAN

a.1. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	12.360.000	-	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 22	1.277.831.106	-	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	2.952.335	-	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	1.431.275.718	-	<i>Income tax article 25</i>
Pajak pertambahan nilai	2.213.015.437	-	<i>Value added tax</i>
Sub Jumlah	4.937.434.596	-	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>4.937.434.596</u>	-	Total

17. TAXATION

a.1. Prepaid Tax

This account represents prepaid tax as follows:

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

a.2. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan taksiran tagihan restitusi atas pajak penghasilan badan dengan rincian sebagai berikut:

a.2. Estimated Claim for Income Tax Refund

This account represents estimated claim for corporate income tax refund with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Pajak penghasilan badan Tahun 2024	4.984.753.641	4.984.753.641	<i>Corporate income tax Year 2024</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiary:</i>
Pajak penghasilan badan Tahun 2024	201.729.217	1.014.409.711	<i>Corporate income tax Year 2024</i>
Jumlah	5.186.482.858	5.999.163.352	Total

b. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:

b. Taxes Payable

This account represents taxes payable as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Pajak penghasilan badan (Catatan 17c)	559.862.163	2.011.260.020	<i>Corporate income tax (Note 17c)</i>
Pajak penghasilan lainnya:			<i>Other income tax:</i>
Pasal 21	2.947.863.264	1.321.494.360	<i>Article 21</i>
Pasal 23	143.420.778	209.861.637	<i>Article 23</i>
Pasal 25	477.091.906	477.091.906	<i>Article 25</i>
Pasal 29	1.711.623.980	-	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	1.670.775.092	2.732.524.871	<i>Value added tax</i>
Sub jumlah	7.510.637.183	6.752.232.794	<i>Sub total</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiary:</i>
Pajak penghasilan badan (Catatan 17c)	320.586.095	1.422.876.074	<i>Corporate income tax (Note 17c)</i>
Pajak penghasilan lainnya:			<i>Other income tax:</i>
Pasal 4(2)	27.260.270	26.101.577	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	332.030.684	114.284.757	<i>Article 21</i>
Pasal 23	9.728.074	16.001.180	<i>Article 23</i>
Pasal 25	34.702.487	34.702.487	<i>Article 25</i>
Pasal 29	1.422.876.074	-	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	493.804.718	1.162.492.663	<i>Value added tax</i>
Sub jumlah	2.640.988.402	2.776.458.738	<i>Sub total</i>
Jumlah	10.151.625.585	9.528.691.532	Total

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense (benefit) consists of:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Periode berjalan	559.862.163	2.684.291.940	<i>Current period</i>
Tahun sebelumnya	-	-	<i>Prior years</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Periode berjalan	504.728.840	1.663.073.720	<i>Current period</i>
Tahun sebelumnya	-	-	<i>Prior years</i>
Jumlah pajak kini	<u>1.064.591.003</u>	<u>4.347.365.660</u>	<i>Total current tax</i>
Pajak tangguhan:			<i>Deferred tax:</i>
Perusahaan	216.209.496	(120.221.508)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>88.101.017</u>	<u>71.188.925</u>	<i>Subsidiary</i>
Jumlah pajak tangguhan	<u>304.310.513</u>	<u>(49.032.583)</u>	<i>Total deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>1.368.901.516</u>	<u>4.298.333.077</u>	<i>Income tax expense - net</i>

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the three month period ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4.858.693.827	19.782.592.379	<i>Income before income tax as presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(2.206.368.910)</u>	<u>(7.532.653.443)</u>	<i>Less: income before income tax of Subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	2.652.324.917	12.249.938.936	<i>Income before income tax - Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca kerja	102.314.126	391.848.000	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	18.034.522	154.613.402	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	767.865.011	314.984.552	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	<u>(995.710.562)</u>	<u>(910.057.586)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Taksiran laba kena pajak periode berjalan - Perusahaan	<u>2.544.828.014</u>	<u>12.201.327.304</u>	<i>Estimated taxable income for current period - Company</i>
Taksiran laba kena pajak periode berjalan (dibulatkan) - Perusahaan	<u>2.544.828.000</u>	<u>12.201.327.000</u>	<i>Estimated taxable income for current period (rounded off) - Company</i>
Taksiran laba kena pajak periode berjalan - Entitas Anak	<u>2.294.222.000</u>	<u>7.559.426.000</u>	<i>Estimated taxable income for current period - Subsidiary</i>

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pajak penghasilan kini:			<i>Current income tax expense:</i>
Perusahaan	559.862.163	2.684.291.940	<i>The Company</i>
Entitas Anak	504.728.840	1.663.073.720	<i>Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak penghasilan kini	<u>1.064.591.003</u>	<u>4.347.365.660</u>	<i>Total current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Perusahaan	-	1.318.580.250	<i>The Company</i>
Entitas Anak	184.142.745	434.355.033	<i>Subsidiary</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>184.142.745</u>	<u>1.752.935.283</u>	<i>Total prepaid income taxes</i>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan:			<i>Estimated claim for income tax refund:</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total estimated claim for income tax refund</i>
Utang pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax payable:</i>
Perusahaan	559.862.163	1.365.711.690	<i>The Company</i>
Entitas Anak	320.586.095	1.228.718.687	<i>Subsidiary</i>
Jumlah utang pajak penghasilan badan	<u>880.448.258</u>	<u>2.594.430.377</u>	<i>Total corporate income tax payable</i>

Perhitungan taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2025 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The calculation of estimated taxable income resulting from the reconciliation for 2025 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("CITR").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate on income before income tax and income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4.858.693.827	19.782.592.379	<i>Income before income tax as presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(2.206.368.910)</u>	<u>(7.532.653.443)</u>	<i>Less: income before income tax of Subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>2.652.324.917</u>	<u>12.249.938.936</u>	<i>Income before income tax - Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	583.511.482	2.694.986.566	<i>Income tax expense with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	192.560.177	(130.916.134)	<i>Effect of income tax from permanent differences</i>
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	-	<i>Effect on tax rate changes</i>
Pajak kini tahun sebelumnya	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current tax expense from prior year</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perusahaan	776.071.659	2.564.070.432	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>592.829.857</u>	<u>1.734.262.645</u>	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>1.368.901.516</u>	<u>4.298.333.077</u>	Total

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Deferred tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Details of deferred tax assets of the Group as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

d. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

- Tahun 2024

Pada tanggal 4 Agustus 2025, Perusahaan telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Badan tahun 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeriksaan pajak belum diterima oleh Perusahaan.

Entitas Anak

Selama periode Maret 2026, Entitas Anak menerima SKPKB dan STP atas PPh Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai yang seluruhnya sebesar Rp 812.680.494 yang jatuh tempo pada tanggal 25 April 2026.

Entitas Anak menerima surat tagihan pajak (STP) atas sanksi administrasi kurang bayar pajak penghasilan 21 Tahun 2021 sebesar Rp 24.090.242 dan telah dibayar oleh Entitas Anak pada tanggal 5 Maret 2025.

- Tahun 2024

Pada tanggal 16 Mei 2025, Entitas Anak telah melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh Badan tahun 2024 yang menyesuaikan jumlah lebih bayar dari perhitungan sebelumnya sebesar Rp 766.097.031 menjadi Rp 1.014.409.711. Selisih lebih bayar PPh Badan tahun 2024 sebesar Rp 248.312.680 dikreditkan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada tahun 2025 (Catatan 17c).

Pada tanggal 30 September 2025, Entitas Anak telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeriksaan pajak belum diterima oleh Entitas Anak.

Administrative

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Group submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

d. Tax Assessment Letter

The Company

- Year 2024

On August 4, 2025, the Company received the tax audit instruction letter for its Corporate Income Tax ("CIT") for 2024. Until the completion date of the consolidated financial statements, the result of tax audit has not yet received by the Company.

Subsidiary

During the period of March 2026, the Subsidiary received SKPKB and STP for Income Tax Article 21 and Value Added Tax totaling Rp 812,680,494 which matured on April 25, 2026.

The Subsidiary received a tax collection letter (STP) for administrative sanctions underpayment of income tax article 21 for fiscal year 2021 amounting to Rp 24,090,242 and has been paid by the Subsidiary on March 5, 2025.

- Year 2024

On May 16, 2025, the Subsidiary has reported its Annual CIT Return year 2024 which adjusting the previous overpayment calculation of Rp 766,097,031 to become Rp 1,014,409,711. The difference of 2024 CIT overpayment of Rp 248,312,680 was credited as part of "Current Income Tax Expense" for 2025 (Note 17c).

On September 30, 2025, the Subsidiary received the tax audit instruction letter for its 2024 CIT. Until the completion date of the consolidated financial statements, the result of tax audit has not yet received by the Subsidiary.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

- Tahun 2023

Pada tanggal 23 April 2025, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2023 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari sebesar Rp 1.651.757.500 menjadi Rp 1.206.109.000. Selisih restitusi pajak sebesar Rp 445.648.500 dibebankan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada tahun 2025.

Pada tanggal 20 Mei 2025, Entitas Anak telah menerima pengembalian atas SKPLB tersebut sebesar Rp 834.110.607 setelah dikurangi utang pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai (PPN), PPh 21, 23 dan 4(2) serta Surat Tagihan Pajak ("STP") PPh 21 dan PPN sejumlah Rp 371.998.393. SKPKB dan STP tersebut telah dibebankan sebagai bagian dari beban operasi lain pada tahun 2025 (Catatan 29).

- Tahun 2021

Pada tanggal 14 September 2020, DJP menerbitkan SKPKB atas PPh Badan tahun 2017 sebesar Rp 2.843.389.641 (termasuk denda bunga sebesar Rp 922.180.424). Entitas Anak menerima dan menyetujui sebagian jumlah SKPKB sebesar Rp 203.355.280 yang telah dibayar pada tanggal 13 Oktober 2020 dan mengajukan keberatan kepada DJP atas sisa SKPKB sebesar Rp 2.640.034.361 pada tanggal 7 Desember 2020.

Pada tanggal 18 September 2021, Entitas Anak menerima surat dari DJP yang menerima sebagian keberatan dan menyesuaikan jumlah SKPKB menjadi sebesar Rp 1.258.211.961. Entitas Anak menerima dan menyetujui sebagian hasil keberatan sebesar Rp 477.252.663 yang telah dibayar pada tanggal 15 Oktober 2021 dan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas surat keberatan dari Entitas Anak yang tidak disetujui pada tanggal 24 Desember 2021.

- Year 2023

On April 23, 2025, the Subsidiary received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of 2023 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 1,651,757,500 to Rp 1,206,109,000. The difference of tax refund amounting to Rp 445,648,500 was charged as part of "Current Income Tax Expense" for 2025.

On May 20, 2025, the Subsidiary has received the SKPLB refund of Rp 834,110,607 after deducted with Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") of Value Added Tax ("VAT"), income tax articles 21, 23 and 4(2) and Tax Collection Letter ("STP") income tax article 21 and VAT with total of Rp 371,998,393. Those SKPKB and STP has been charged as part of other operating expenses for 2025 (Note 29).

- Year 2021

On September 14, 2020, the DGT issued SKPKB of 2017 CIT amounting to Rp 2,843,389,641 (including interest penalty of Rp 922,180,424). The Subsidiary accepted and agreed portion of SKPKB of Rp 203,355,280 which has been paid on October 13, 2020 and filed tax objection letter to DGT for the remaining SKPKB of Rp 2,640,034,361 on December 7, 2020.

On September 18, 2021, the Subsidiary received letter from DGT which accepted portion of the above objection and adjust the SKPKB to become of Rp 1,258,211,961. The Subsidiary accepted and agreed portion of SKPKB of Rp 477,252,663 which has been paid on October 15, 2021 and filed an appeal request to the Tax Court on December 24, 2021 for the portion of the objection letter from the Subsidiary that was not accepted.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Selanjutnya, pada tanggal 29 Februari 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding perpajakan Entitas Anak yang menyesuaikan jumlah SKPKB dari Rp 1.258.211.961 menjadi Rp 790.889.711. Entitas Anak menerima dan menyetujui hasil banding perpajakan tersebut dan sisa kurang bayar pajak sebesar Rp 110.281.768 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 24 April 2024 dan dibebankan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada tahun 2024 (Catatan 17c).

Furthermore, on February 29, 2024, the Tax Court partially approved the Subsidiary's tax appeal request, in which adjusted the SKPKB from Rp 1,258,211,961 to become Rp 790,889,711. The Subsidiary accepted and approved the results of the tax appeal and the remaining tax underpayment of Rp 110,281,768 has been fully paid on April 24, 2024 and charged as part of "Income Tax Expense" for 2024 (Note 17c).

- Tahun 2020

Pada tanggal 27 Mei 2025, Entitas Anak menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp 697.389.776 (termasuk denda sebesar Rp 207.098.876) serta SKPKB dan STP atas PPN, PPh pasal 21, 23 dan 4(2) sejumlah Rp 578.963.773. Pada tanggal 26 Juni 2025, Entitas Anak telah membayar seluruh SKPKB dan STP tersebut yang dibebankan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" dan "Beban Operasi Lain" pada tahun 2025 masing-masing sebesar Rp 490.290.900 dan Rp 786.062.649 (Catatan 17c dan 29).

- Year 2020

On May 27, 2025, the Subsidiary received SKPKB of its 2020 CIT of Rp 697,389,776 (including penalty of Rp 207,098,876) and SKPKB and STP of VAT and income tax articles 21, 23 and 4(2) with totally of Rp 578,963,773. On June 26, 2025, the Subsidiary has paid all of the SKPKB and STP, which were charged as part of 'Current Income Tax Expense' and 'Other Operating Expenses' for 2025 amounting to Rp 490,290,900 and Rp 786,062,649, respectively (Notes 17c and 29).

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance, PT BCA Finance dan PT Toyota Astra Financial Services sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun dan dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai (Catatan 10). Pembayaran minimum pembiayaan berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group has consumer financing agreements with PT Maybank Indonesia Finance, PT BCA Finance and PT Toyota Astra Financial Services in connection with vehicle acquisition with financing term for 3 (three) years and secured by the financed motor vehicles (Note 10). The minimum financing payment based on consumer financing agreements are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit)/ Audited)	
Dalam satu tahun	373.943.774	612.047.783	Within one year
Lebih dari satu tahun	249.295.849	225.962.156	More than one years
Jumlah pembayaran pembiayaan masa depan	623.239.623	838.009.939	Total financing payments in the future
Dikurangi beban keuangan	(81.292.125)	(52.872.768)	Less finance cost
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	541.947.498	785.137.171	Present value of minimum financing payments
Dikurangi bagian jangka pendek	(417.627.384)	(564.208.707)	Less current portion
Bagian jangka panjang	124.320.114	220.928.464	Long-term portion

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Cipta Kerja.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 595 karyawan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 614 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025.

Sejak tanggal 20 Oktober 2011, Perusahaan mengikuti Manulife Program Pesangon dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Hak penggantian polis asuransi adalah aset program Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban imbalan kerja; atau hasil polis dikembalikan ke Perusahaan untuk mengganti imbalan kerja yang telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Program ini disediakan untuk semua karyawan yang berhak. Kontribusi untuk program ini adalah 100% berasal dari Perusahaan dan Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") berikut ini:

	31 Desember/December 31, 2025		
	Nama aktuaris/ Actuary name	Tanggal laporan/ Date of report	
Perusahaan	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan	30 Januari/ January 30, 2026	The Company
Entitas Anak	KKA Nurichwan	11 Februari/ February 11, 2026	Subsidiary

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group's post-employment benefits liability is calculated in accordance with Law No. 6/2023 concerning Job Creation.

The number of employees entitled to post-employment benefits is 595 employees as of March 31, 2026 and 614 employees as of December 31, 2025, respectively.

Starting as of October 20, 2011, the Company has participated in Manulife Program Pesangon of PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The right of the insurance policy is a plan asset of the Company to fund all the related post-employment benefits obligation; or the proceeds of the policy are refunded to the Company for post-employment benefits which is being paid by the Company.

This program is provided to all of its eligible employees. The contribution for this program is 100% funded by the Company and the Company is obliged to cover the shortage of pension payments if the current program is inadequate to cover the obligations in accordance with prevailing regulation.

As of December 31, 2025, post-employment benefits were determined based on independent actuarial calculation by using the *Projected Unit Credit* method, which performed by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") as follows:

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position:

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

a. Beban imbalan pasca kerja

a. Post-employment benefits expense

	31 Desember/ December 31, 2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/Audited)	
Biaya jasa kini	3.585.024.833	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.426.798.424	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(441.733.313)	<i>Past service cost</i>
Jumlah	5.570.089.944	Total

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

b. Post-employment benefits liability

	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
Nilai kini kewajiban	37.577.026.662	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	(10.116.232.427)	<i>Fair value of plan asset</i>
Liabilitas - Neto	27.460.794.235	Liability - Net

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability for the three month period ended March 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode/tahun	27.460.794.235	34.081.280.180	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Beban periode/tahun berjalan	1.389.069.326	5.570.089.944	<i>Current period/year expense</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	200.543.940	2.434.366.128	<i>Remeasurement of defined benefits program</i>
Pembayaran manfaat luran perusahaan	(184.054.654)	(2.089.942.017)	<i>Benefits payment</i>
	(1.500.000.000)	(12.535.000.000)	<i>Company's contribution</i>
Saldo akhir periode/tahun	27.366.352.847	27.460.794.235	Balance at end of period/year

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of obligation for the year ended December 31, 2025 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/Audited)	
Saldo awal tahun	34.279.708.622	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	3.585.024.833	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.793.285.637	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(441.733.313)	<i>Past service cost</i>
Pembayaran manfaat	(2.651.710.659)	<i>Benefits payment</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:		<i>Remeasurement of net defined benefits obligation:</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(389.385.966)	<i>Actuarial gain arising from change in financial assumption</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian liabilitas program	401.837.508	<i>Actuarial loss arising from adjustment on plan liabilities</i>
Saldo akhir tahun	<u>37.577.026.662</u>	<i>Balance at end of year</i>

Perubahan nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Movements of the fair value of plan assets for the years ended December 31, 2025 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/Audited)	
Saldo awal tahun	198.428.442	<i>Balance at beginning of year</i>
Iuran Perusahaan	12.535.000.000	<i>Company's contribution</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	366.487.213	<i>Expected return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat	(2.651.710.659)	<i>Benefits payment</i>
Pengukuran kembali aset program	(331.972.569)	<i>Remeasurement of plan assets</i>
Saldo akhir tahun	<u>10.116.232.427</u>	<i>Balance at end of year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset program terdiri dari dana syariah sebesar 25% dan dana pasar uang sebesar 75%.

As of December 31, 2025, the assets' program consists of syariah funds of 25% and money market funds of 75%.

Perusahaan merencanakan pembayaran iuran untuk tahun selanjutnya tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual tahun sebelumnya.

The Company expects that the payment of contribution for the subsequent year shall not materially differ from the payment of actual contribution in the prior years.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Beban imbalan pasca kerja dialokasikan sebagai berikut:

Post-employment benefits expense was allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	888.900.000	836.511.000	Cost of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	476.469.327	397.033.376	General and administrative expenses (Note 27)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 26)	23.700.000	35.730.000	Selling and marketing expenses (Note 26)
Jumlah	<u>1.389.069.327</u>	<u>1.269.274.376</u>	Total

Kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated actuarial loss which are recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/Audited)	
Saldo awal tahun	15.565.526.377	Balance at beginning of year
Kerugian aktuarial tahun 2025	2.434.366.128	Actuarial loss for 2025 year
Saldo akhir tahun	<u>17.999.892.505</u>	Balance at end of year

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 14,10 sampai dengan 17,25 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 14.10 to 17.25 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
Kurang dari satu tahun	5.907.780.621	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	3.173.102.555	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	6.314.299.089	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	22.181.844.397	More than five years
Jumlah	<u>37.577.026.662</u>	Total

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2025:

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2025:

	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
Kenaikan 1%	(2.652.770.822)	Increase 1%
Penurunan 1%	3.023.887.894	Decrease 1%

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program dan aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

Details of the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, deficit in the plan assets and experience adjustment on plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2025 and four previous years (in thousands of Rupiah) are as follows:

	2025	2024	2023	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	37.577.027	34.279.709	41.645.211	35.721.796	49.619.552	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	<u>(10.116.232)</u>	<u>(198.428)</u>	<u>(25.601)</u>	<u>(511.197)</u>	<u>(158.423)</u>	Fair value of plan assets
Defisit program	<u>27.460.795</u>	<u>34.081.281</u>	<u>41.619.610</u>	<u>35.210.599</u>	<u>49.461.129</u>	Deficit in the plan assets
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(1.202.514)</u>	<u>(1.221.853)</u>	<u>(752.029)</u>	404.768	9.052.090	Experience adjustment on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>(331.973)</u>	<u>(17.244)</u>	<u>(4.756)</u>	<u>(12.874)</u>	2.898	Experience adjustment on plan assets

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)	
Tingkat diskonto	6,10% - 6,53%	Discount rate
Tingkat imbal hasil ekspektasian	7,13%	Rate of expected return
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 6,00%	Rate of salary increase
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	Normal pension age
Tingkat mortalita	TMI IV 2019 - TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	1% - 5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	Disability rate

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT EDI Indonesia), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT EDI Indonesia), the Company's shareholders and its ownership composition as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Maret / March 31, 2026 (Tidak Diaudit / Unaudited)

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Proinvestindo	1.223.597.000	90,41%	122.359.700.000	PT Proinvestindo
Masyarakat	129.838.000	9,59%	12.983.800.000	Public
Jumlah	1.353.435.000	100,00%	135.343.500.000	Total

31 Desember / December 31, 2025 (Diaudit / Audited)

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Proinvestindo	1.239.986.500	91,62%	123.998.650.000	PT Proinvestindo
Masyarakat	113.448.500	8,38%	11.344.850.000	Public
Jumlah	1.353.435.000	100,00%	135.343.500.000	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai buku aset neto entitas yang merupakan entitas sepengendalian yang terjadi pada saat akuisisi Entitas Anak dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference in value of transaction with net assets value of entity under common control which incurred at the time of acquisition of a Subsidiary with details of calculation as follows:

	Rp	
Harga akuisisi yang dialihkan	99.000.000.000	Acquisition cost
Nilai buku aset neto entitas yang diakuisisi (90%)	68.934.591.561	Acquired book value of net assets (90%)
Selisih	30.065.408.439	Difference

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 18 Juni 2025 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jesvit Justin, S.H., M.Kn. No. 13 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 4.060.305.000 atau Rp 3 per saham. Dividen kas ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 17 Juli 2025.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode/tahun	41.494.109.541	38.078.530.733	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan	149.760.680	3.415.578.808	<i>Total comprehensive income for the period/year</i>
Saldo akhir periode/tahun	41.643.870.221	41.494.109.541	<i>Balance at end of period/year</i>

22. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 18, 2025 as covered by Notarial Deed No. 13 of Jesvit Justin, S.H., M.Kn. on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the appropriation of retained earnings amounting to Rp 100,000,000 as a general reserve fund and the distribution of cash dividends from net income year 2024 amounting to Rp 4,060,305,000 or Rp 3 per share. Cash dividends has been fully paid on July 17, 2025.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movement of non-controlling interest in Subsidiary's net assets for the year are as follows:

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENJUALAN NETO

24. NET SALES

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

Details of net sales are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Berdasarkan proses produksi:</u>			<u>By production process:</u>
Cetakan	225.959.443.762	297.007.570.021	Printing
Pelapisan lilin, silikon dan bijih plastik	36.756.352.416	39.095.064.017	Coating, silicone and plastic ores
Laminasi dan pemotongan	29.005.220.065	33.235.852.691	Laminating and slitting
Pelapisan logam	3.262.920.542	3.438.010.815	Metallizing
Jumlah	294.983.936.785	372.776.497.544	Total
<u>Berdasarkan industri pelanggan:</u>			<u>By customer's industry:</u>
Barang konsumsi	190.939.880.070	216.999.879.950	Consumer goods
Rokok	91.219.652.576	139.102.101.636	Cigarette
Lain-lain	12.824.404.139	16.674.515.958	Others
Jumlah	294.983.936.785	372.776.497.544	Total

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

All sales are made to third parties.

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

Details of sales to a customer with cumulative amount exceeding its 10% of total net sales are as follows:

	<u>Jumlah/Total</u>		<u>Persentase/Percentage</u>		
	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
Pelanggan					Customers
PT Pura Barutama	62.457.376.040	102.456.886.800	21,17%	27,48%	PT Pura Barutama
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	34.628.057.980	43.887.830.184	11,74%	11,77%	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
Jumlah	97.085.434.020	146.344.716.984	32,91%	39,26%	Total

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

25. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pemakaian bahan baku:			<i>Raw materials used:</i>
Bahan baku awal periode	130.292.524.151	175.865.137.759	<i>Raw materials at beginning of period</i>
Pembelian	202.468.876.283	213.716.428.172	<i>Purchases</i>
Bahan baku akhir periode	<u>(136.018.405.058)</u>	<u>(144.640.948.742)</u>	<i>Raw materials at end of period</i>
Jumlah pemakaian bahan baku	<u>196.742.995.376</u>	<u>244.940.617.189</u>	<i>Total raw materials used</i>
Upah buruh langsung	<u>24.650.253.549</u>	<u>28.914.344.648</u>	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi:			<i>Manufacturing overhead:</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	12.061.586.790	10.303.046.413	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3.875.441.743	4.277.327.026	<i>Repairs and maintenance</i>
Upah buruh tidak langsung	10.449.775.680	10.749.139.346	<i>Indirect labor</i>
Listrik, air dan gas	9.655.826.594	9.218.755.824	<i>Electricity, water and gas</i>
Perlengkapan cetakan (Catatan 33)	8.564.287.888	11.223.740.252	<i>Printing supplies</i>
Kemasan	2.155.370.065	2.896.969.751	<i>Packaging</i>
Kesejahteraan karyawan	947.931.804	1.410.061.493	<i>Employee benefits</i>
Keamanan dan kebersihan	864.096.817	1.054.891.049	<i>Security and cleaning</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	888.900.000	836.511.000	<i>Post-employment benefits (Note 19)</i>
Asuransi	809.107.990	799.653.208	<i>Insurance</i>
Perlengkapan kantor dan komunikasi	700.632.898	698.100.396	<i>Office supplies and communication</i>
Pengangkutan	49.009.100	43.246.900	<i>Freight</i>
Lain-lain	<u>1.245.614.508</u>	<u>947.660.232</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban pabrikasi	<u>52.267.581.877</u>	<u>54.459.102.890</u>	<i>Total manufacturing overhead</i>
Jumlah beban produksi	273.660.830.802	328.314.064.727	<i>Total production cost</i>
Barang dalam proses:			<i>Work in process:</i>
Awal periode	19.427.243.778	23.246.867.716	<i>At beginning of period</i>
Akhir periode	<u>(30.311.934.115)</u>	<u>(22.867.951.997)</u>	<i>At end of period</i>
Beban pokok produksi	<u>262.776.140.465</u>	<u>328.692.980.446</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal periode	46.532.760.569	40.291.018.255	<i>At beginning of period</i>
Akhir periode	<u>(40.715.535.450)</u>	<u>(39.723.145.281)</u>	<i>At end of period</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>268.593.365.584</u>	<u>329.260.853.420</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Beban pabrikasi sebesar 2,34% dan 3,58% masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 33).

Manufacturing overhead amounting to 2.34% and 3.58% for the three month period ended March 31, 2026 and 2025, respectively, were conducted with related party (Note 33).

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, tidak terdapat pembelian bahan baku kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian.

For the three month period ended March 31, 2026 and 2025, there was no purchases of raw materials from a supplier with total cumulative purchase amount exceeding 10% of total purchases.

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

26. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

Details of selling and marketing expenses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pengangkutan	2.797.363.628	3.029.390.899	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	2.300.909.272	2.719.563.827	<i>Salaries and allowances</i>
Pemasaran	1.559.415.364	1.686.524.564	<i>Marketing</i>
Sewa mobil (Catatan 33)	526.560.000	527.859.000	<i>Car rental (Note 33)</i>
Kesejahteraan karyawan	16.876.298	15.198.690	<i>Employee benefits</i>
Perjalanan	24.897.330	45.564.963	<i>Traveling</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	23.700.000	35.730.000	<i>Post-employment benefits (Note 19)</i>
Perlengkapan kantor dan komunikasi	19.942.032	33.803.885	<i>Office supplies and communication</i>
Lain-lain	480.519.838	537.482.676	<i>Others</i>
Jumlah	7.750.183.762	8.631.118.504	Total

Beban penjualan dan pemasaran sebesar 6,79% dan 6,12% masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 33).

Selling and marketing expenses amounting to 6.79% and 6.12% for the three month period ended March 31, 2026 and 2025, respectively, were conducted with related party (Note 33).

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	12.768.913.821	13.281.636.180	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.115.571.634	1.001.982.579	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Kesejahteraan karyawan	113.263.789	195.077.334	Employee benefits
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	476.469.327	397.033.376	Post-employment benefits (Note 19)
Honorarium tenaga ahli	134.399.363	270.529.176	Professional fees
Pajak dan perijinan	297.365.901	81.803.068	Taxes and licenses
Perlengkapan kantor dan komunikasi	88.556.947	92.760.185	Office supplies and communication
Perbaikan dan pemeliharaan	129.988.326	79.390.748	Repairs and maintenance
Perjalanan	29.229.210	73.704.368	Traveling
Penyusutan properti investasi (Catatan 11)	244.930.123	244.930.123	Depreciation of investment property (Note 11)
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	-	-	Provision for expected credit losses of trade receivables (Note 5)
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	-	-	Recovery of expected credit losses of trade receivables (Note 5)
Lain-lain	630.667.494	670.301.894	Others
Jumlah	16.029.355.935	16.389.149.031	Total

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Penjualan barang sisa	2.058.257.742	2.685.686.830
Pendapatan rabat	1.597.927.430	1.715.378.268
Penghasilan sewa ruangan (Catatan 11 dan 33)	2.369.106.149	835.752.622
Penghasilan sewa mesin dan peralatan (Catatan 11 dan 33)	927.000.000	1.574.340.314
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	601.583.207	131.000.000
Laba selisih kurs - neto	-	-
Klaim asuransi	-	-
Lain-lain	128.150.990	188.090.338
Jumlah	7.682.025.518	7.130.248.372

28. OTHER OPERATING INCOME

Details of other operating income are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Sales of scrap items	2.058.257.742	2.685.686.830
Rebate income	1.597.927.430	1.715.378.268
Rental space income (Note 11 and 33)	2.369.106.149	835.752.622
Rental machineries and equipment income (Note 11 and 33)	927.000.000	1.574.340.314
Gain on sale of fixed assets (Note 10)	601.583.207	131.000.000
Gain on foreign exchange - net	-	-
Insurance claim	-	-
Others	128.150.990	188.090.338
Total	7.682.025.518	7.130.248.372

29. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Biaya administrasi bank	489.289.313	400.569.449
Rugi selisih kurs - neto	278.498.062	260.419.363
Bunga dan denda pajak	812.680.494	24.090.242
Klaim pelanggan	44.555.515	1.943.192
Lain-lain	1.465.023	3.295.166
Jumlah	1.626.488.407	690.317.412

29. OTHER OPERATING EXPENSES

Details of other operating expenses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Bank charges	489.289.313	400.569.449
Loss on foreign exchange - net	278.498.062	260.419.363
Interests and tax penalties	812.680.494	24.090.242
Claim from customers	44.555.515	1.943.192
Others	1.465.023	3.295.166
Total	1.626.488.407	690.317.412

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Bunga	3.165.405.232	4.484.877.536	Interest
Bunga atas wesel bayar (Catatan 33)	742.500.000	742.500.000	Interest on note payable (Note 33)
Jumlah	3.907.905.232	5.227.377.536	Total

30. FINANCE COSTS

Details of finance costs are as follows:

31. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.328.438.406	14.904.420.222	Income for the period attributable to equity holders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	1.353.435.000	1.353.435.000	Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,46	11,01	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

31. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

The Company did not calculate diluted earnings per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic segment information of the Group is as follows:

	31 Maret/March 31, 2026 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto	237.928.524.763	64.510.382.522	(7.454.970.500)	294.983.936.785	Net sales
Hasil segment	18.216.957.079	8.173.614.122	-	26.390.571.201	Segment result
Beban operasi - neto	(12.881.564.358)	(4.842.438.228)	-	(17.724.002.586)	Operating expenses - net
Laba usaha	5.335.392.721	3.331.175.894	-	8.666.568.615	Income from operations
Pendapatan keuangan	99.647.834	382.610	-	100.030.444	Finance income
Biaya keuangan	(2.782.715.638)	(1.125.189.594)	-	(3.907.905.232)	Finance costs
Pajak penghasilan	(776.071.659)	(592.829.857)	-	(1.368.901.516)	Income tax
Laba (rugi) periode berjalan	1.876.253.258	1.613.539.053	-	3.489.792.311	Income (loss) for current period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	(115.932.251)	-	(115.932.251)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	1.876.253.258	1.497.606.802	-	3.373.860.060	Total comprehensive income for period
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.458.801.053.204	491.441.123.110	(103.093.742.879)	1.847.148.433.435	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	439.467.864.383	75.002.420.918	(4.093.742.879)	510.376.542.422	Segment liabilities

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/March 31, 2025 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto	305.415.546.641	71.666.153.777	(4.305.202.874)	372.776.497.544	Net sales
Hasil segment	29.925.695.747	13.589.948.377	-	43.515.644.124	Segment result
Beban operasi - neto	(14.194.573.449)	(4.385.763.126)	-	(18.580.336.575)	Operating expenses - net
Laba usaha	15.731.122.298	9.204.185.251	-	24.935.307.549	Income from operations
Pendapatan keuangan	74.304.964	357.402	-	74.662.366	Finance income
Biaya keuangan	(3.555.488.326)	(1.671.889.210)	-	(5.227.377.536)	Finance costs
Pajak penghasilan	(2.564.070.432)	(1.734.262.645)	-	(4.298.333.077)	Income tax
					Income (loss) for current period
Laba (rugi) periode berjalan	9.685.868.504	5.798.390.798	-	15.484.259.302	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	60.158.846	-	60.158.846	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	9.685.868.504	5.858.549.644	-	15.544.418.148	Total comprehensive income for period
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.480.552.350.891	505.112.450.423	(101.872.324.267)	1.883.792.477.047	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	520.675.270.778	118.468.593.453	(2.872.324.267)	636.271.539.964	Segment liabilities

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

- PT Proinvestindo (PRO) adalah entitas induk akhir Perusahaan.
- Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan dewan komisaris serta direksinya sama dengan Grup:
 - PT Adi Indah Andalan (AIA)
 - PT Kutai Bara Abadi (KBA)
 - PT Suprima Gravure Indonesia (SGI)
 - PT Wahana Bandhawa Kencana (WBK)
 - PT Wahana Matra Sejati (WMS)
- Direksi Perusahaan merupakan manajemen kunci Grup.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Nature of relationship with related parties

- PT Proinvestindo (PRO) is the ultimate parent company of the Company.
- Related parties whose certain shareholders, boards of commissioners and directors are the same as the Group's is as follows:
 - PT Adi Indah Andalan (AIA)
 - PT Kutai Bara Abadi (KBA)
 - PT Suprima Gravure Indonesia (SGI)
 - PT Wahana Bandhawa Kencana (WBK)
 - PT Wahana Matra Sejati (WMS)
- The Company's Board of Directors are the key management personnel of the Group.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Balances and transactions with related parties

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Kompensasi kepada manajemen kunci</u>			<u>Compensation to key management personnel</u>
Imbalan kerja jangka pendek	4.704.222.548	4.814.002.350	Short-term employee benefits
Persentase dari beban upah, gaji dan tunjangan	9,38%	8,65%	Percentage from wages, salaries and allowances expenses
<u>Beban pabrikasi (Catatan 25)</u>			<u>Manufacturing overhead (Note 25)</u>
Perlengkapan cetakan SGI	1.223.278.820	1.953.691.810	Printing supplies SGI
Persentase dari beban pabrikasi	2,34%	3,58%	Percentage from manufacturing overhead
<u>Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 26)</u>			<u>Selling and marketing expenses (Note 26)</u>
Sewa mobil AIA	526.560.000	527.859.000	Car rental AIA
Persentase dari beban penjualan dan pemasaran	6,79%	6,12%	Percentage from selling and marketing expenses
<u>Penghasilan sewa (Catatan 28)</u>			<u>Rental income (Note 28)</u>
SGI	1.440.000.000	1.440.000.000	SGI
WMS	36.075.000	25.252.500	WMS
WBK	22.200.000	15.540.000	WBK
KBA	22.200.000	15.540.000	KBA
PRO	21.600.000	15.120.000	PRO
Jumlah	1.542.075.000	1.511.452.500	Total
Persentase dari penghasilan sewa	46,78%	62,71%	Percentage from rental income

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Biaya keuangan (Catatan 30)</u>			<u>Finance cost (Note 30)</u>
PRO	742.500.000	742.500.000	PRO
Persentase dari jumlah biaya keuangan	19,00%	14,20%	Percentage from total finance cost
	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
<u>Piutang lain-lain (Catatan 8)</u>			<u>Other receivables (Note 8)</u>
SGI	2.219.760.000	1.528.560.000	SGI
AIA	-	-	AIA
Jumlah	2.219.760.000	1.528.560.000	Total
Persentase dari jumlah aset	0,12%	0,08%	Percentage from total assets
<u>Utang usaha (Catatan 14)</u>			<u>Trade payables (Note 14)</u>
SGI	2.253.460.372	2.876.947.532	SGI
Persentase dari jumlah liabilitas	0,44%	0,54%	Percentage from total liabilities
<u>Wesel bayar - pihak berelasi</u>			<u>Note payable - related party</u>
PRO	99.000.000.000	99.000.000.000	PRO
Persentase dari jumlah liabilitas	19,40%	18,70%	Percentage from total liabilities

Wesel bayar - pihak berelasi

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup kepada PT Proinvestindo, pemegang saham, sebesar Rp 99.000.000.000 untuk membiayai akuisisi saham PT Dharma Anugerah Indah dengan jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun sampai dengan 27 Juni 2021. Wesel bayar ini akan dibayar secara bertahap atau sekaligus dan dikenakan bunga sebesar 3% per tahun yang akan dibayar setiap 3 (tiga) bulan.

Note payable - related party

On June 27, 2019, the Company issued Promissory Note to PT Proinvestindo, a shareholder, which amounting to Rp 99,000,000,000 to finance the acquisition of PT Dharma Anugerah Indah's shares with maturity period of 2 (two) years until June 27, 2021. This note payable will be paid under installment basis or at once and bears an interest rate of 3% per annum and due every 3 (three) months.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 27 Juni 2021, wesel bayar ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Juni 2031 dengan tingkat bunga yang sama dan pelunasannya dapat diangsur atau dibayar sekaligus.

On June 27, 2021, these note payable has been extended until June 27, 2031 with the same interest rate and the repayment can be paid in installment basis or paid at once.

Penghasilan sewa

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan menyewakan bangunan di Jalan Majapahit, Jakarta, kepada pihak-pihak berelasi selama jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan bersama.

Rental income

For the three month ended March 31, 2026 and the years ended December 31, 2025, the Company leases its building in Jalan Majapahit, Jakarta to related parties for 1 (one) year and could be extended upon mutual agreement by each parties.

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan dan SGI mengadakan perjanjian sewa menyewa aset berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Serang, Banten selama jangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 4 Oktober 2027.

On October 5, 2022, the Company and SGI entered into assets lease agreement for land, buildings, machineries and equipments located in Modern Cikande Industrial Estate, Serang, Banten for period of 5 years until October 4, 2027.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata Uang/ Currency	31 Maret/March 31, 2026 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2025 (Diaudit/Audited)		
		Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
<u>Aset Moneter</u>						
Kas dan bank	US\$	765.654,04	13.010.759.102	456.978,00	7.669.006.978	<u>Monetary Assets</u> Cash on hand and in banks
	CNY	5.100,00	12.540.900	5.100,00	12.240.000	
Piutang usaha	US\$	5.085,60	86.419.601	3.243,00	54.426.040	Trade receivables
Aset lancar lainnya	US\$	76.087,80	1.292.959.985	76.088,00	1.276.905.460	Other current assets
Jumlah aset moneter			14.402.679.588		9.012.578.478	Total monetary assets
<u>Liabilitas Moneter</u>						
Utang usaha	US\$	1.861.351,76	(31.629.950.458)	1.625.276,00	(27.275.374.280)	Trade payables
	EUR	-	-	2.566,00	(50.686.075)	
Utang lain-lain	US\$	11.735,00	(199.412.855)	11.735,00	(196.936.770)	Other payables
Jumlah liabilitas moneter			(31.829.363.313)		(27.522.997.125)	Total monetary liabilities
Aset (Liabilitas)						
Moneter - Neto			(17.426.683.725)		(18.510.418.647)	Monetary Assets (Liabilities) - Net

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan bank, piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar piutang lain-lain diasumsikan sama dengan nilai terutang karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
- Nilai wajar utang jangka panjang dan wesel bayar kepada pihak berelasi diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Aset Keuangan		
Aset keuangan lancar		
Kas dan bank	25.168.814.060	39.662.938.748
Piutang usaha - neto	313.947.983.775	330.738.980.748
Jumlah aset keuangan lancar	<u>339.116.797.835</u>	<u>370.401.919.496</u>
Aset keuangan tidak lancar		
Piutang lain-lain	3.979.625.393	3.163.683.518
Jumlah aset keuangan	<u>343.096.423.228</u>	<u>373.565.603.014</u>

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash on hand and in banks, trade receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

Non-current financial assets and long-term financial liabilities

- The fair value of other receivables are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.
- The fair value of long-term debts and note payable to related party is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

Financial Assets	
Current financial assets	
Cash on hand and in banks	
Trade receivables - net	
Total current financial assets	
Non-current financial assets	
Other receivables	
Total financial assets	

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	22.600.557.972	28.746.360.256	Short-term bank loans
Utang usaha	207.041.111.626	208.468.886.459	Trade payables
Utang lain-lain	7.144.046.495	8.633.685.029	Other payables
Beban akrual	5.226.144.445	7.993.819.296	Accrued expenses
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			Current portion of long-term debts:
Utang bank	3.243.459.864	30.388.420.463	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	417.627.384	564.208.707	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>245.672.947.786</u>	<u>284.795.380.210</u>	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:			Long-term debts - net of current portion:
Utang bank	128.061.296.090	108.342.105.150	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	124.320.114	220.928.464	Consumer financing payables
Wesel bayar - pihak berelasi	99.000.000.000	99.000.000.000	Note payable - related party
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>227.185.616.204</u>	<u>207.563.033.614</u>	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>472.858.563.990</u>	<u>492.358.413.824</u>	Total financial liabilities

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang dan wesel bayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consists of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and note payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik serta pelanggan tertentu diminta uang muka atas pesanan yang dilakukan. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit, melengkapi dokumentasi dan legalitas pelanggan serta persyaratan lainnya.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Grup juga menghadapi risiko yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

The Group's financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that the sale of products are made only to credit worthy customers with proven track record and good credit history and certain customers are required to place an advance deposit for the purchase order from them. It is the Group's policy that all customers who wish to trade receivables on credit are subject to credit policy verification procedures, to complete documentations and customers legal requirements and others condition required.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5.

The Group is also exposed to risk arising from the funds placed by the Group in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Kas di bank	24.778.770.960	39.223.427.642	Cash in banks
Piutang usaha - neto	313.947.983.775	330.738.980.748	Trade receivables - net
Jumlah	338.726.754.735	369.962.408.390	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

31 Maret/March 31, 2026 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Sub jumlah/ Sub total	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for expected credit losses	Jumlah/ Total
Kas di bank	24.778.770.960	-	-	24.778.770.960	-	24.778.770.960
Piutang usaha	203.457.799.290	110.490.184.485	4.299.589.389	318.247.573.164	(4.299.589.389)	313.947.983.775
Jumlah	228.236.570.250	110.490.184.485	4.299.589.389	343.026.344.124	- 4.299.589.389	338.726.754.735
						Cash in banks
						Trade receivables
						Total

31 Desember/December 31, 2025 (Diaudit/Audited)						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Sub jumlah/ Sub total	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for expected credit losses	Jumlah/ Total
Kas di bank	39.223.427.642	-	-	39.223.427.642	-	39.223.427.642
Piutang usaha	266.677.546.833	64.061.433.915	4.299.589.389	335.038.570.137	(4.299.589.389)	330.738.980.748
Jumlah	305.900.974.475	64.061.433.915	4.299.589.389	374.261.997.779	(4.299.589.389)	369.962.408.390
						Cash in banks
						Trade receivables
						Total

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian persediaan kepada pemasok luar negeri. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan pada Catatan 34.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba periode berjalan dan tahun 2025 dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	31 Maret/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Kenaikan 5%	(871.334.186)	(925.520.932)	Increase 5%
Penurunan 5%	871.334.186	925.520.932	Decrease 5%

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

b. Foreign currency exchange rate risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchases of inventories to overseas suppliers. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are presented in Note 34.

The sensitivity analysis of a 5% fluctuation in the foreign exchange rate to income for the period and the year 2025, with all other variables considered as constant, is as follows:

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to bank loans. Fluctuations in interest rates affect the costs of new loans and interest on outstanding debts of the Group which are subject to floating interest rates.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.682.620.230.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2025, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2025 would have been Rp 1,682,620,230 lower/ higher.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to its customers.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret/March 31, 2026 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Jumlah/ Total	Jatuh tempo / Maturity period				
		Dalam 1 tahun / Within 1 year	1 - 3 tahun / 1 - 3 years	3 - 5 tahun / 3 - 5 years /	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	
Utang bank						Short-term
jangka pendek	22.600.557.972	22.600.557.972	-	-	-	bank loans
Utang usaha	207.041.111.626	207.041.111.626	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	7.144.046.495	7.144.046.495	-	-	-	Other payables
Beban akrual	5.226.144.445	5.226.144.445	-	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:						Long-term debt:
Utang bank	131.304.755.954	3.243.459.864	128.061.296.090	-	-	Bank loan
Utang pembiayaan						Consumer financing
konsumen	541.947.498	417.627.384	124.320.114	-	-	payables
Wesel bayar - pihak berelasi	99.000.000.000	-	-	-	99.000.000.000	Note payable - related party
Jumlah	472.858.563.990	245.672.947.786	128.185.616.204	-	99.000.000.000	Total

	31 Desember/December 31, 2025 (Diaudit/Audited)					
	Jumlah/ Total	Jatuh tempo / Maturity period				
		Dalam 1 tahun / Within 1 year	1 - 3 tahun / 1 - 3 years	3 - 5 tahun / 3 - 5 years /	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	
Utang bank						Short-term
jangka pendek	28.746.360.256	28.746.360.256	-	-	-	bank loans
Utang usaha	208.468.886.459	208.468.886.459	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.633.685.029	8.633.685.029	-	-	-	Other payables
Beban akrual	7.993.819.296	7.993.819.296	-	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:						Long-term debt:
Utang bank	138.730.525.613	30.388.420.463	108.342.105.150	-	-	Bank loan
Utang pembiayaan						Consumer financing
konsumen	785.137.171	564.208.707	220.928.464	-	-	payables
Wesel bayar - pihak berelasi	99.000.000.000	-	-	-	99.000.000.000	Note payable - related party
Jumlah	492.358.413.824	284.795.380.210	108.563.033.614	-	99.000.000.000	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

